

**PENGARUH LITERASI DALAM MEMPERKENALKAN
NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA ANAK USIA DINI DI TK
NEGERI 5 TIBANG BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MAWADDAH MUFIDAH SIREGAR
NIM. 190209007**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2023/1445 H**

**PENGARUH LITERASI DALAM MEMPERKENALKAN NILAI-NILAI
KEISLAMAN PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI 5
TIBANG BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

MAWADDAH MUFIDAH SIREGAR

NIM. 190209007

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Muthmainnah, MA

NIP. 198204202014112001

Pembimbing II,

Hijriati, M.Pd.I

NIP. 199107132019032013

**PENGARUH LITERASI DALAM MEMPERKENALKAN NILAI-NILAI
KEISLAMAN PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI 5
TIBANG BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 13 Desember 2023 M
29 Jumadil Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001

Sekretaris,



Hijriati, M.Pd.I
NIP. 199107132019032013

Penguji I,



Munawwarah, M.Pd
NIP.199312092019032021

Penguji II,



Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199011252019032019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mawaddah Mufidah Siregar
NIM : 190209007
Prodi : PIAUD
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi dalam Memperkenalkan Nilai-nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah oran lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawaban atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawaban dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 November 2023

Yang menyatakan,



Mawaddah Mufidah Siregar
NIM. 190209007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B-366/Un.08/Kp.PIAUD/12/2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Mawaddah Mufidah Siregar
Nim : 190209007
Pembimbing 1 : Muthmainnah, MA.
Pembimbing 2 : Hijriati, M.Pd.I
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Dalam Memperkenalkan Nilai-nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini di TK Negeri 5 Banda Aceh

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 9%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD



Banda Aceh, 01 Desember 2023
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Mawaddah Mufidah Siregar
NIM : 190209007
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Literasi dalam Memperkenalkan
Nilai-Nilai Keislaman pada Anak Usia Dini di TK Negeri
5 Banda Aceh
Tebal Skripsi : 64 Halaman
Tanggal Sidang : 13 Desember 2023
Pembimbing I : Muthmainnah, MA
Pembimbing II : Hijriati, M.Pd.I
Kata Kunci : Literasi, Nilai-nilai Keislaman.

Nilai-nilai keislaman dapat diperkenalkan melalui literasi membaca. Kegiatan membaca buku religius yang dilakukan guru atau orangtua dengan anak merupakan suatu cara untuk memperkenalkan nilai-nilai Islam pada anak. Hasil observasi di TK Negeri 5 Banda Aceh terdapat beberapa peserta didik belum mengenal nilai-nilai keislaman tentang shalat, sehingga anak belum bisa mengetahui nama serta waktu shalat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi dalam memperkenalkan nilai-nilai keislaman pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 5 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental design*. Menggunakan kelas *One Group* dalam bentuk *pre-test and post-test design*. Subjek penelitian menggunakan teknik *random sampling* dengan total sampel kelas B yang berjumlah 17 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian berdasarkan data hipotesis yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10 > 1,745$, terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a artinya literasi berpengaruh dalam memperkenalkan nilai-nilai keislaman.

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam. Dengan rahmat Allah yang telah memberikan sehat badan dan sehat pikiran serta hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi dalam Memperkenalkan Nilai-nilai Keislaman pada Anak Usia Dini di TK Negeri 5 Banda Aceh”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa ditujukan atas Rasulullah, keluarga, dan para sahabat beliau. Yang mana oleh beliau telah membawa kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman Islamiyah yang penuh ilmu pengetahuan sebagaimana yang telah kita rasakan pada masa sekarang ini.

Pada saat penyusunan Skripsi ini, Penulis masih banyak menemukan kesulitan sehingga dapat dilihat masih banyak kekurangan. Untuk itu, saya selaku Penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran untuk kesempurnaan Skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa melalui bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D beserta staf yang telah membantu.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA. selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak mengarahkan selama perkuliahan.
3. Ibu Muthmainnah, MA. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Hijriati, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu

untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dan seluruh Dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. Kepala Sekolah beserta Dewan Guru di TK Negeri 5 Banda Aceh yang bersedia membantu Peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
5. Penulis juga berterimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari tidak dapat membalas kebaikan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT., membalas semua kebaikan pihak yang bersangkutan. Akhir kata Penulis ucapkan mohon maaf bila terdapat kesalahan di dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Semoga Allah SWT., menambah dan memberikan pengetahuan serta keberkahan ilmu kita.

Banda Aceh, 25 Oktober 2023
Penulis,

Mawaddah Mufidah Siregar

DAFTAR ISI

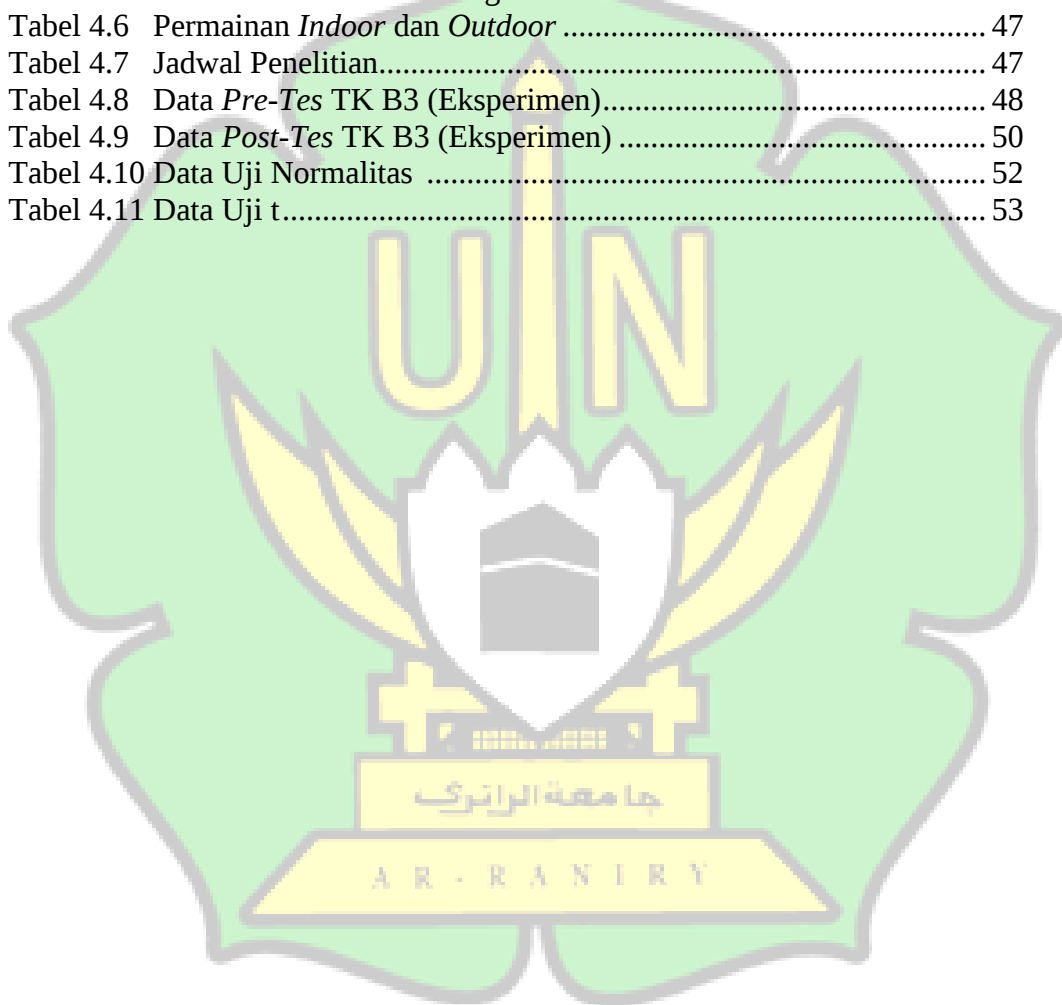
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I: PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Hipotesis Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Penelitian Relevan.....	10
 BAB II: LANDASAN TEORI.....	 12
A. Literasi	12
1. Pengertian Literasi	12
2. Jenis-jenis Literasi	15
3. Keterampilan Literasi Anak Usia Dini	18
4. Prinsip literasi Anak Usia Dini	20
5. Tujuan Literasi Pembelajaran Pada Anak Usia Dini	23
6. Manfaat literasi	27
B. Pengenalan Nilai-nilai Keislaman	28
1. Pengertian Nilai-nilai Keislaman.....	28
2. Tujuan Pengenalan Nilai Agama Pada AUD.....	30
3. Strategi Pengenalan Nilai-nilai Keislaman	31
4. Metode Pengenalan Nilai-nilai Agama Islam	32
 BAB III: METODE PENELITIAN.....	 33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instrument Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	47
C. Pengolahan dan Analisis Data.....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V: PENUTUP	59
A. Simpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rancangan Penelitian.....	35
Tabel 3.2	Jumlah Sample Anak	36
Tabel 3.3	Indikator Pencapaian Perkembangan.....	38
Tabel 3.4	Kategori Tingkat Pencapaian Anak	38
Tabel 4.1	Data Tenaga Kependidikan TK Negeri 5 Banda Aceh.....	44
Tabel 4.2	Data Pendidik TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh.....	44
Tabel 4.3	Data Peserta didik kelas B3 TK Negeri 5 Banda Aceh.....	45
Tabel 4.4	Sarana Sekolah TK Negeri 5 Banda Aceh.....	46
Tabel 4.5	Prasarana Sekolah TK Negeri 5 Banda Aceh	46
Tabel 4.6	Permainan <i>Indoor</i> dan <i>Outdoor</i>	47
Tabel 4.7	Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 4.8	Data <i>Pre-Tes</i> TK B3 (Eksperimen).....	48
Tabel 4.9	Data <i>Post-Tes</i> TK B3 (Eksperimen)	50
Tabel 4.10	Data Uji Normalitas	52
Tabel 4.11	Data Uji t.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Penelitian Dekan FTK Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 5 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 6 : Salah Satu Lembar Observasi Anak
- Lampiran 7 : Tabel Distribusi Normalitas
- Lampiran 8 : Tabel Distribusi t
- Lampiran 9 : Dokumentasi Kegiatan Siswa
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca dan menulis merupakan bagian dari belajar bahasa. Untuk bisa belajar membaca dan menulis, anak perlu mengenal beberapa kata, lalu beranjak memahami kalimat. Dengan membaca, anak semakin banyak memahami kosakata, anak dapat belajar bahasa melalui membaca buku cerita. Hal ini dilakukan untuk mengajarkan anak tentang bahasa. Tingkat literasi yang dilakukan oleh Puspendik Kemendikbud RI menyatakan bahwa rata-rata kemampuan membaca siswa di Indonesia ada di angka 46,83% dengan kategori kurang.

Rendahnya budaya literasi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor intern dan ekstern. Faktor internal meliputi pada keluarga yang tidak memperkenalkan buku pada anak sejak usia dini, orang tua lebih memberikan *gadget* ketika anak menangis ketimbang meluangkan waktu membacakan buku pada anak ketika saat anak mau tidur. Ketika dewasa, kesadaran seseorang terhadap pentingnya budaya literasi seringkali minim. Mayoritas dari mereka tidak memiliki minat terhadap buku, lebih memilih *gadget* daripada buku. Faktor eksternal yang menjadi hambatan terhadap literasi mencakup ketersediaan fasilitas buku yang kurang memadai, harga buku yang relatif tinggi, serta kurangnya

arahan dan dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar terkait dengan budaya literasi.¹

Pendidikan literasi pada anak usia dini merupakan basis penting untuk mengembangkan keahlian dan kemampuan mereka dalam dunia literasi. Salah satu cara awal ini adalah memulai dengan kegiatan seperti membaca buku atau mendengarkan cerita pada anak-anak sebagai rutin. Dengan membaca buku, anak akan menjadi lebih familiar dengan dunia literasi dan membuat literasi menjadi kebutuhan mereka. Pendidikan literasi dasar harus diajarkan dimulai dari lingkungan keluarga dan lingkungan pra sekolah sebelum anak memasuki usia sekolah dasar. Dengan mengembangkan literasi pada anak usia dini, kita dapat membantu mereka mengakses dunia literasi dengan lebih mudah dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai aspek kehidupan.²

Mulyani dalam Rohani, R. yang menyatakan bahwa masa usia dini merupakan periode perkembangan kecerdasan dan kreativitas anak yang tinggi. Anak-anak pada fase ini ingin mengeksplorasi dunia sekitarnya melalui indra mereka, seperti melihat, mendengar, meraba, dan mencium. Mereka menyampaikan kata dan pemahaman mereka untuk memuaskan rasa ingin tahu terhadap lingkungan. Anak-anak umumnya memiliki semangat eksplorasi yang

¹Lilis Sumaryanti, *Membudayakan Literasi Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Mendongeng*. 2018. Al-asasiyyah : Journal Basic Of Education, Vol.03, No.01. Hlm. 118

² Zati, V. D. A. Upaya untuk meningkatkan minat literasi anak usia dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 4(1), 2018. 18-21.

tinggi, bertanya banyak, dan rasa ingin tahunya tidak terbatas, menciptakan dunia mereka sendiri yang penuh dengan cerita dan pengalaman.³

Keterampilan literasi pada anak usia dini dapat berupa cerita-cerita yang dapat membantu menjawab rasa ingin tahu mereka. Melalui kegiatan bercerita, baik secara lisan maupun tulisan, anak-anak dapat menerima informasi, transfer ilmu, mengasah imajinasi, dan memperoleh pengetahuan baru dari guru atau orang tua. Pendidikan anak usia dini sangat penting dalam mengembangkan kemampuan literasi anak-anak, termasuk literasi membaca, literasi matematika, dan literasi sains. Syamsiyah, N., & Hardiyana, A. berpendapat bahwa cerita yang diberikan kepada anak-anak sebaiknya menarik perhatian mereka dan tidak melenceng dari tujuan pembelajaran. Cerita-cerita yang dibacakan sebaiknya merupakan kisah atau hal yang baru bagi anak-anak, sehingga guru atau orang tua perlu memastikan anak mendapatkan pengalaman berharga untuk mendorong perkembangan mereka di masa depan.⁴

Kegiatan pembelajaran melalui bercerita memiliki potensi untuk memicu rasa ingin tahu, motivasi, kecerdasan, dan kecintaan anak. Dalam cerita yang disampaikan, terdapat nilai-nilai yang bersifat mendidik, menghibur, serta membangun ikatan emosional antara anak sebagai pendengar dengan guru atau orangtua sebagai penyampai informasi. Bacaan kisah bagi anak bukan hanya merupakan sumber ilmu, tetapi juga menjadi sumber cinta dan kasih sayang,

³ Mulyani, D., Inten, D. N., & Aziz, H. *Bercerita Seraya Berkarya untuk Menumbuhkan Literasi Anak Usia Dini*. (2022). Vol 6(6). 6452. Hlm. 3

⁴ Syamsiyah, N., & Hardiyana, A. Implementasi Metode Bercerita sebagai Alternatif Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1197-1211. (2021). Hlm 3

menunjukkan bahwa ada seseorang yang mencintai dan memperhatikan mereka untuk memasuki masa hidup yang seharusnya menyenangkan.⁵

Aktivitas yang paling utama dalam penelitian ini ialah literasi bercerita dalam memperkenalkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini yaitu dengan membacakan buku. Nilai-nilai Islam bisa diperkenalkan dengan anak yaitu melalui bacaan-bacaan buku Islami.

Nilai-nilai keislaman perlu diperkenalkan dan dipahami oleh anak melalui pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh. Diharapkan pengenalan ini akan mendorong anak untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam bertanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai Islami dalam diri anak-anak, serta mengembangkan kemampuan mereka untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut secara dinamis dan cepat menyesuaikan diri. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai keislaman bukanlah opsional, melainkan harus mampu membentuk kedewasaan dan kematangan dalam beriman, bertaqwa, dan mengamalkan hasil pembelajaran yang diperoleh.⁶

Pendidikan Islam bergantung pada pedoman Al-Qur'an dan Hadits untuk membentuk individu secara menyeluruh, yaitu individu yang memiliki iman dan bertakwa kepada Allah SWT. Al-Qur'an menyajikan berbagai nilai pendidikan, salah satunya adalah praktik ibadah shalat. Oleh karena itu, Al-Qur'an dianggap sebagai sumber utama dalam pendidikan Islam, dengan tujuan membentuk peserta didik agar mampu menjalani seluruh aspek kehidupan sesuai dengan ajaran yang

⁵ Mulyani, D., Inten, D. N., & Aziz, H. (2022). *Bercerita Seraya Berkarya Menumbuhkan Literasi Anak Usia Dini*

⁶ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012. Hlm 111

telah ditetapkan oleh Allah SWT. dan Rasul-Nya, guna mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Shalat menjadi salah satu pilar utama dalam Islam dan merupakan amalan yang pertama dihisab oleh Allah SWT. sebelum amalan-amalan lainnya.⁷ Shalat menjadi elemen krusial dalam membentuk akhlak seseorang. Melalui Shalat, moralitas anak dapat terdidik dan teratur, menghasilkan sikap dan perilaku terkendali. Proses perubahan mental dan pembentukan akhlak berlangsung secara bertahap melalui keterlibatan dalam Shalat.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 04 Agustus 2023 di TK Negeri 5 Banda Aceh terdapat beberapa peserta didik yang belum memperoleh pemberian literasi mengenai nilai-nilai keislaman terkhususnya pada shalat. Anak pada usia 5-6 tahun seharusnya sudah mengenal kegiatan ibadah sehari-hari.⁹ Tetapi, di TK Negeri 5 Banda Aceh peserta didiknya cenderung belum mendapatkan cerita-cerita Islami mengenai shalat, sehingga anak belum bisa mengetahui nama-nama serta waktu-waktu shalat wajib, di TK Negeri 5 Banda Aceh belum dikenalkan shalat fardhu, tidak adanya media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan untuk membantu mempermudah para siswa dalam mempelajari materi tentang shalat fardhu.

⁷ Hadits diriwayatkan oleh Abu Dawud dalam sunan-Nya *Amalan Yang pertama kali dihisab di hari kiamat adalah Salat* (HR. Abu Dawud)

⁸Hariono, 161310003650 (2021) *Nilai-nilai Pendidikan Agama Dalam Ibadah Salat*. Skripsi thesis, UNISNU Jepara. hlm 7

⁹ Permendikbud 137/2014 dengan Permendikbud 146/2014 Perkembangan Anak Usia 5-6 tahun.

Pada dasarnya kewajiban shalat difardhukan atas orang-orang yang telah baligh, dan terhadap anak kecil memang belum diwajibkan, namun alangkah lebih baiknya sebagai guru atau orangtua menanamkan nilai keagamaan kepada anak terutama pada Ibadah shalat, agar ketika ia menginjak usia 7 tahun yaitu usia dimana anak sudah diharuskan menjalankan shalat, anak tersebut sudah dapat terbiasa dan terlatih mengerjakan shalat, tanpa disuruh oleh orang tua, dengan sendirinya anak akan menjalankan shalat karena sudah tertanam dalam diri anak tentang kewajiban shalat.¹⁰ Maka dari itu bagaimana anak bisa untuk melaksanakan Ibadah shalat sedangkan siswa di TK Negeri 5 Banda Aceh belum mengetahui nama serta waktu-waktu shalat wajib itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang, peneliti terdorong untuk mengambil sasaran penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Dalam Memperkenalkan Nilai-nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini Di TK Negeri 5 Banda Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah literasi berpengaruh terhadap pengenalan nilai-nilai agama anak ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, bahwasanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi berpengaruh dalam memperkenalkan nilai-nilai keislaman pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 5 Banda Aceh.

¹⁰ Faridayanti, F., Joni, J., & Permatasari, V. I. (2020). Peran Orangtua dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 125.

D. Hipotesis Penelitian

H_a = Adanya pengaruh literasi terhadap pengenalan nilai-nilai keislaman anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 5 Banda Aceh

H_o = Tidak ada pengaruh literasi terhadap pengenalan nilai-nilai keislaman anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 5 Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, semoga dapat memberikan manfaat sebagai landasan dan sumber referensi bagi pembaca, lembaga pendidikan, dan penelitian lanjutan yang terkait dengan dampak literasi dalam memperkenalkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini. Penemuan ini diharapkan menjadi materi kajian yang berharga untuk penelitian-penelitian mendatang.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi :

- a. Peneliti, dengan penelitian ini diharapkan melatih serta bertambahnya wawasan terkait pengenalan nilai-nilai keislaman melalui literasi terhadap anak usia dini.
- b. Guru, sebagai gambaran tentang model pengembangan nilai-nilai keislaman anak didiknya dan juga dapat menjadi acuan untuk mengembangkan nilai-nilai keislaman anak usia dini.

- c. Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan *alternative* pengembangan literasi dalam pengenalan nilai-nilai keislaman di TK Negeri 5 Banda Aceh.

F. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi

Literasi untuk anak usia dini berarti terkait dengan mengenalkan bahasa tulis agar anak usia dini bisa memahami dan menggunakan bahasa tulis sebagai media untuk memahami dunia dan mengekspresikan kesenangan dan keinginannya. Anak usia dini, yang dalam proses perkembangan bahasanya, diorientasikan untuk bisa memahami bahasa tulis seiring dengan kemampuannya dalam mengembangkan bahasa lisannya.¹¹

Literasi pada Penelitian ini akan memfokuskan dan memformulasikan bagaimana mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini melalui kegiatan bercerita yang memadukan komunikasi menyimak dan memahami makna dari isi cerita tersebut untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Aktivitas bercerita akan digunakan sebagai metode dalam mengembangkan literasi anak usia dini sehingga kemampuan membaca dan menulis sudah dibangun sejak awal.

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam meningkatkan literasi (membaca dan menulis) untuk anak usia dini adalah dengan aktivitas

¹¹ Marwany. *Pendidikan literasi anak usia dini meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berpikir anak*, 2020. Jakarta:Hijaz pustaka Mandiri, hlm.3

bercerita. Aktivitas bercerita yang didesain sesuai dengan karakteristik bahasa anak usia dini dan konsep literasi anak usia dini akan bisa meningkatkan perkembangan literasi (membaca dan menulis) untuk anak usia dini.¹² Ada beberapa media buku cerita yang disampaikan dan dibacakan pada anak dalam Penelitian ini yaitu menggunakan buku karya Nurul Ihsan & D.Tresnadewi berjudul *Asyiknya Aku Berwudhu*, buku-buku kisah tentang nilai-nilai keislaman karya H.Himawan, dkk, Berjudul *Mengenal Syahadat dan Salat*, Selanjutnya ada buku untuk tahapan pemberian tugas pada anak-anak yaitu karya Nur Laili M. berjudul *Rukun Islam Ada 5* dan buku yang berjudul *Salat 5 Waktu*. Dari bahan bacaan buku ini diharapkan dapat meningkatkan nilai-nilai keislaman anak, sehingga nantinya anak dapat melakukan perintah sesuai anjuran, nasihat tertentu yang mengandung nilai-nilai keislaman serta memberikan berbagai pengalaman emosionalnya.

2. Nilai-nilai keislaman

Nilai-nilai Islam merujuk pada prinsip-prinsip yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an mengandung pelajaran yang bermakna dalam menumbuhkan iman, kemanusiaan, dan moralitas, serta nilai-nilai seperti takut kepada Allah, kewajiban melakukan Shalat, menghindari dosa, dan lain sebagainya. Penanaman nilai-nilai Islam sejak dini dianggap

¹² Marwany, Pendidikan literasi anak usia dini meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berpikir anak, 2020. Jakarta:Hijaz pustaka Mandiri. Hlm.52

penting untuk menghasilkan anak-anak yang memiliki wawasan moderat dan karakter yang baik.¹³

Perkembangan agama pada anak usia dini dapat diartikan sebagai perubahan psikis yang dialami oleh anak usia terkait dengan kemampuan dalam memahami dan melakukan perilaku yang baik, serta memahami dan menghindari perilaku yang buruk sesuai ajaran agama yang diyakini. Tingkat pencapaian anak usia 5-6 tahun perkembangan aspek nilai agama dan moral dalam Penelitian ini dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain : mengenal agama yang dianut, meniru gerak ibadah dengan urutan yang benar, mengerjakan ibadah.¹⁴

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Dian Arsa dalam penelitian yang berjudul “Literasi Awal Pada Anak Usia Dini Suku Anak Dalam Dharmasraya” pada tahun 2019 yang menggunakan metode kualitatif dengan analisis Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa literasi awal pada anak usia dini suku anak sudah sesuai dengan apa yang diharapkan saat belajar. Hal yang dapat digali dari kegiatan literasi bercerita, tentang bagaimana mereka menghabiskan harinya

¹³ Nurhayati, Eti. "Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Bagi Anak Usia Dini." *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* 2.2 (2016). Hlm 469-470

¹⁴ Sulaiman, ardianti dan selviana, *Tingkat Pencapaian Perkembangan Nilai Agama Dan Moral*. Hlm 10-12

di hutan sebagai anak-anak, bagaimana anak dengan lingkungannya /alam sekitar anak.¹⁵

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai literasi pada anak usia dini. Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada metodologi penelitian yang akan digunakan. Dimana pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif, dengan analisis Miles dan Huberman, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metodologi yang berbeda seperti pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksperimen dan dengan desain *Pretest-posttest*.

2. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Masayu Nurmukjizattiah, “Pengaruh Metode Bercerita Tema Islami Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Kelompok B Paud Sultan Agung 1 Ilir Palembang” pada tahun 2022 yang menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan rancangan *Pretest postes design*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media bercerita tema Islami terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak.¹⁶

Adapun kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai nilai agama pada anak usia kelompok B,

¹⁵ Arsa, D., Atmazaki, A., & Juita, N. Literasi awal pada anak usia dini suku anak dalam dharmasraya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (2019).3(1), 127.

¹⁶ Masayu nurmukjizat, Pengaruh Metode Bercerita Tema Islami Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Kelompok B Paud Sultan Agung 1 Ilir Palembang”. 2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol.4 No.4. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

kesamaan lainnya terdapat pada penggunaan jenis penelitian yang sama, pada penelitian terdahulu menggunakan metodologi kuantitatif dengan jenis eksperimen dengan rancangan *Pretest posstest* pada penelitian pada Skripsi ini juga menggunakan metodologi kuantitatif dengan jenis eksperimen dengan rancangan *Pretest posstest*. Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada judul dan tujuan pada peneliti terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bercerita tema Islami terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak, sedangkan tujuan dari penelitian Skripsi ini melihat seberapa berpengaruhnya literasi dalam memperkenalkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini.

3. Penelitian terdahulu pada jurnal Lis Basyiroh yang berjudul “Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Studi Kasus Best Practice Pembelajaran Literasi Di TK Negeri Centeh Kota Bandung” pada tahun 2017 yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini studi kasus *best practice* pembelajaran literasi di TK Negeri centeh kota Bandung dengan memfokuskan pada program pengembangan kemampuan literasi dengan cara *best practice*.¹⁷

Adapun kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang literasi pada anak usia dini. Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian

¹⁷ Basyiroh, I. Program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini. (2018). Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud Stkip Siliwangi Bandung, 3(2), 120-134.

yang dilakukan oleh Lis Basyiroh program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini studi kasus *best practice* pembelajaran literasi di TK Negeri Centeh kota Bandung, dengan metode kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan pada rancangan Skripsi ini ialah pengaruh literasi dalam konteks bercerita pada anak usia dini di TK Negeri 5 Banda Aceh dengan metode kuantitatif.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Literasi Pada Anak Usia Dini

1. Pengertian Literasi

Literasi menurut istilah berasal dari bahasa latin “*literatus*” yang berarti “*earned person*” atau orang yang belajar. Pada abad pertengahan, seseorang dikatakan *literatus* apabila orang tersebut dapat dan mahir membaca dan menulis dalam bahasa latin. Di sinilah literasi dapat dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis anak dengan menggunakan sistem bahasa simbol. Namun gerakan literasi sering digunakan istilah literasi mengacu pada membaca, yaitu kemampuan orang dalam kebiasaan dan kesenangannya membaca. Gerakan literasi sering dimaknai sebatas gerakan membaca saja. Akan tetapi, dalam konteks bahasa ini, fokus literasi bukan pada membaca dan menulis saja, tetapi membaca dan menulis yang melibatkan proses kemampuan berpikir dan menyimak dari isi cerita atau informasi yang disampaikan.¹⁸

Literasi merupakan kemampuan dasar yang penting bagi peserta didik sejak usia dini, terutama dalam hal membaca dan menulis. Kemampuan ini akan menjadi bekal bagi anak-anak untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi juga mencakup kemampuan membaca, menulis, dan menghitung, serta memiliki manfaat dalam menambah pengetahuan, memperdalam pemahaman,

¹⁸ Marwany, *Pendidikan literasi anak usia dini meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berpikir anak*, 2020. Jakarta: Hijaz pustaka Mandiri.

meningkatkan kemampuan evaluasi, menumbuhkan karakter yang baik, menyebarkan budaya literasi, dan meningkatkan produktivitas sehari-hari.¹⁹

Arsa dan Juita menyatakan bahwa literasi tidak hanya mencakup keahlian membaca dan menulis, tetapi juga mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Ini dapat menghasilkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah lintas bidang, kemampuan berkomunikasi secara efektif, serta mampu mengembangkan potensi dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat.²⁰

Aprida Niken Palupi berpendapat bahwa literasi melibatkan kemampuan berbahasa, menulis, berbicara, menghitung, dan pemecahan masalah pada tingkat kompetensi pekerjaan yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Selain itu, literasi juga merupakan kegiatan atau aktivitas yang mendorong anak-anak untuk berkembang sebagai pembaca dan penulis, sehingga interaksi dengan orang lain dalam menguasai literasi sangat penting. Literasi juga mencakup kemampuan menggunakan informasi tertulis atau cetak untuk mengembangkan pengetahuan, serta kemampuan membaca dan menulis sebagai alat komunikasi. Literasi juga mengajarkan bagaimana cara mengembangkan rasa kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri dan meningkatkan minat dalam pembelajaran seumur hidup.²¹

¹⁹ Arsa, D., Atmazaki, A., & Juita, N. (2019). Literasi awal pada anak usia dini suku anak dalam dharmasraya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 127-136.

²⁰ Dini, J.P.A.U. Pengembangan Video Pembelajaran Literasi Sains Anak Usia Dini 5-6 Tahun untuk Belajar dari Rumah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (2022). 6(4), 3648-3658.

²¹ Aprida Niken Palupi dkk, *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar*, 2020, Jln. Raya Dsn Juron-Pucangrejo: CV Rayfa Cendekia Indonesia. Hlm 2

Membaca dapat dipahami sebagai suatu aktivitas memahami informasi yang disampaikan melalui lambang bahasa tulis, serta kemampuan dalam memahami dan mengungkapkan perasaan, ide dan gagasan melalui lambang bahasa tulis. Melalui membaca seseorang akan mengakses banyak informasi dan ilmu pengetahuan yang membuat individu tersebut banyak tahu. Kemampuan banyak tahu ini yang menjadi modal dasar dalam literasi awal atau pondasi kemampuan literasi untuk ditingkatkan pada kemampuan selanjutnya. Membaca kemudian dipersepsi sebagai kemampuan literasi dasar setiap orang.

Jika kemampuan dan kebiasaan membaca sudah dimiliki, literasi sudah dapat dikatakan baik karena segala informasi dan ilmu pengetahuan yang telah diakses kemudian akan memberikan implikasi selanjutnya, yaitu berpikir sebagai suatu bentuk kemampuan dalam memahami, mengartikan, memaknai, dan mengkontekstualisasikan informasi dan ilmu pengetahuan sesuai dengan pengalaman hidupnya. Melalui berpikir ini akan memahami dan memaknai informasi yang baik untuk peningkatan kualitas hidup anak-anak kemudian.

Menurut pandangan beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa literasi tidak hanya terfokus pada keterampilan membaca dan menulis, terutama dalam konteks literasi anak usia dini. Literasi anak usia dini lebih merupakan upaya pengenalan terhadap kegiatan pra membaca, bukan sekedar mengajarkan membaca. Tujuannya adalah memberikan dasar kepada anak-anak agar mereka siap untuk memasuki tahap belajar membaca yang lebih formal di masa depan. Pembelajaran literasi pra membaca memiliki peran krusial karena dapat memengaruhi perkembangan anak pada tingkat pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, orang

tua dan guru perlu memiliki keterampilan untuk merangsang literasi anak dengan memberikan insentif, strategi, alat, dan sumber daya yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk mendorong perkembangan anak sebagai pembaca dan penulis. Kegiatan membaca buku cerita yang dilakukan oleh orang tua dan anak di rumah juga dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar anak usia dini.

2. Jenis-Jenis Literasi

Istilah literasi telah mulai digunakan secara luas, tetapi masih merujuk pada kemampuan dasar membaca dan menulis. Literasi penting untuk memahami konsep secara fungsional, dan pendidikan merupakan cara untuk memperolehnya. Beberapa jenis literasi meliputi membaca, menulis, menyimak, dan lingkungan.²² Adapun penjelasan setiap aspek literasinya akan dipaparkan dibawah ini.

a. Literasi Membaca

Membaca merupakan kegiatan untuk mencari informasi secara tertulis dan meningkatkan pemahaman tentang konsep dan ide. Dalam hal ini, membaca juga berkaitan dengan pengenalan bacaan untuk anak usia dini, yang melibatkan pemahaman unsur-unsur makna secara tepat dengan mengenalkan lambang bilangan tulisan.²³

Membaca pada anak usia dini adalah kemampuan dan keterampilan anak dalam melafalkan lambang bunyi(bahasa) untuk mengerti arti dan informasi suatu teks sederhana. Membaca untuk anak usia dini adalah suatu komponen penting yaitu : melafalkan, lambang bunyi bahasa, arti bahasa, informasi

²²Ali Mustadi, dkk, Filosofi, teori dan konsep bahasa dan sastra indonnesia sekolah dasar, (yogyakarta: UNY press). Hlm.184

²³Ahmad susanto, perkembangan anak usia dini: pengantar dalam berbagai aspeknya, (jakarta: kencana prenatalmedia gruop, 3022),Cet-1, hlm.88

bacaan, dan teks sebagai sumber bacaan. Kelima aspek ini menjadi komponen inti dalam memahami dan memposisikan kemampuan dan keterampilan membaca anak usia dini.

Berdasarkan pengertian maka dapat diartikan bahwa literasi membaca merupakan sebuah kegiatan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak agar mampu mencari informasi melalui bacaan serta mengembangkan pola berpikir anak dalam mengembangkan pengetahuannya.

b. Literasi Menulis

Menulis merupakan sebuah kegiatan yang digunakan untuk mengemukakan pengetahuan. Namun menulis pada hakikatnya merupakan sebuah keahlian seseorang dalam berbahasa yang bertujuan untuk menuangkan ide atau gagasan kedalam bentuk tulisan.²⁴ Vera sardila menyatakan bahwa menulis adalah tindakan menuangkan ide atau gagasan melalui penggunaan bahasa tertulis.²⁵

Pengertian di atas dapat menjelaskan bahwa literasi menulis merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam menulis sehingga mampu menuangkan ide/gagasan kedalam bentuk tulisan, maka pada prosesnya perlu bantuan dari guru agar kemampuan literasi menulis anak berkembang.

c. Literasi menyimak

²⁴ M.Yusuf T, "Literasi Pengetahuan Dan Implikasinya Terhadap Keterampilan Menulis," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 18, No.2, 2015, Hlm.248-259

²⁵ Vera. Sardila, "Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi : Sebuah Upaya Membangun," *Jurnal Pemikiran Islam* 40, No. 2, 2015, H. 110–117.

Keterampilan awal dalam berbahasa adalah menyimak, yang dapat diartikan sebagai metode untuk memperoleh informasi dari seseorang. Kemampuan ini dapat berkembang ke tahapan berikutnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis, yang kemudian dapat disampaikan kembali kepada orang lain.²⁶

Dalam karya Muhammad Arief Wibowo, Tarigan menjelaskan bahwa menyimak adalah proses keterampilan yang melibatkan kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasikan, dan merespons makna yang terkandung di dalamnya.

d. Literasi Lingkungan

Kemampuan literasi lingkungan adalah kemampuan seseorang untuk menggambarkan situasi lingkungan, dan dari pemahaman tersebut, mereka dapat mengambil keputusan untuk tindakan yang tepat dalam menjaga atau memulihkan lingkungan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kondisi lingkungan.²⁷ Penggunaan istilah literasi lingkungan dalam pendidikan lingkungan bertujuan agar seseorang dapat mengamati dan memahami lingkungan, serta mengetahui cara-cara mengatasi kondisi lingkungan tersebut.

Dari berbagai jenis-jenis literasi yang telah dipaparkan, adapun batasan dari pembahasan pada penelitian ini hanya mencakup beberapa aspek literasi

²⁶ Aprida Niken Palupi Et Al., *Op. Cip.*, H. 37-38

²⁷ Dwi Nami Karlina, "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Tk B Usia 5-6 Tahun Melalui Digital Storytelling Di Tk Apple Kids Salatiga Semester I Tahun Ajaran 2017/ 2018," *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12, No. 1, 2018, H. 1–11.

saja diantaranya literasi bercerita, membaca, literasi menulis, dan literasi menyimak

3. Keterampilan Literasi Anak Usia Dini

Sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar, anak harus memiliki kemampuan literasi yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang mendukung pembelajaran formal. Beberapa ahli menganggap bahwa keterampilan, pengetahuan, dan sikap tersebut merupakan fondasi atau pilar utama dalam membentuk kemampuan membaca dan menulis anak.

Menurut Multnomah Public Library dan NICHD (*National Institute of Child Health and Human Development*), ada enam keterampilan yang esensial bagi anak dalam mencapai perkembangan literasi anak usia dini yang baik. Keterampilan tersebut meliputi:

- a. Keterampilan kosa kata
- b. Ketertarikan terhadap simbol/tulisan cetak
- c. Keterampilan mengenali dan kesadaran akan tulisan
- d. Kemampuan bercerita
- e. Keterampilan mengenal huruf
- f. Kesadaran fonologis.²⁸

Menurut Galuh Amithya Pradipta dari *Florida Institute of Literacy*, keterampilan literasi dini dianggap penting untuk memenuhi persyaratan literasi formal. Keterampilan ini mencakup memperluas kosa kata dan bahasa, memahami

²⁸ Afiah. *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Dini Di Kelompok B Di gugus 7 Mangunan Kecamatan Dlingo Bantul*. 2016. Yogyakarta

konsep cetak, menyadari fonem, menunjukkan kesadaran fonologis, memiliki pengetahuan huruf, dan memahami cerita.

Kemampuan naratif, atau "*narrative skill*," merujuk pada kemampuan seorang anak untuk menggambarkan objek, peristiwa, atau cerita. Ini melibatkan pemahaman, penjelasan, dan penyampaian kembali cerita, serta kemampuan memahami dan berkomunikasi mengenai isi bacaan mereka. Kemampuan ini sangat penting dalam perkembangan literasi awal dan dapat diperkuat melalui kegiatan seperti bercerita dan membaca buku kepada anak-anak. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua, terutama ibu, memainkan peran penting dalam mengembangkan kemampuan naratif pada anak-anak, karena mereka memiliki lebih banyak waktu untuk interaksi dan dapat terlibat dalam berbagai kegiatan literasi di rumah. Selain itu, metode seperti bercerita telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara yang terkait dengan teks naratif.²⁹

Narrative skill melibatkan kemampuan memahami, bercerita, dan mendeskripsikan, yang membantu anak memahami isi bacaan dan cerita yang mereka dengarkan dari guru, orang tua, dan lingkungan sekitarnya. Untuk mengembangkan keterampilan *narrative skill*, beberapa saran yang dapat diberikan meliputi:

- a. Membaca cerita kepada anak, dengan melihat cerita yang telah diterbitkan untuk anak, mereka dapat memperoleh pemahaman tentang struktur, jenis, dan gaya cerita yang menarik.

²⁹ Galuh Amithya Pradipta, 2011: 15)

- b. Mendengarkan cerita anak, melisteningkan cerita yang diberikan oleh anak dapat membantu mereka memahami cara cerita mereka berbunyi dan menyampaikan pesan.
- c. Bercerita secara lisan kepada anak, bercerita secara lisan dapat membantu anak memahami struktur cerita dan menyampaikan pesan dengan lebih jelas.
- d. Merangsang anak untuk bercerita tentang gambaran, pemikiran, atau pengalaman mereka, dengan mencoba mereka untuk bercerita tentang pengalaman mereka, mereka dapat membantu anak menghasilkan cerita yang lebih kreatif dan menarik.

Dalam proses ini, penting untuk menyediakan lingkungan yang mendukung perkembangan keterampilan *narrative skill*, seperti membuat ruangan kosong, menyediakan alat bantu cerita, dan mengajarkan keberhasilan cerita yang telah diterbitkan. Selain itu, mengajarkan cara bercerita secara lisan dan bercerita tentang pengalaman pribadi juga dapat membantu mereka memahami struktur dan jenis cerita yang menarik.

4. Prinsip-prinsip Literasi Anak Usia Dini

Ketika melibatkan anak dalam kegiatan literasi di sekolah, guru harus mematuhi beberapa prinsip agar perkembangan literasi anak dapat dicapai secara maksimal.

- a. Komunikasi secara lisan merupakan aspek penting dalam literasi anak prabaca dan pembaca dini. Berikut adalah beberapa poin penting yang terkait dengan komunikasi secara lisan: aspek krusial, interaksi alami,

pemahaman materi, teman berbicara dan pendengar, dalam konteks ini, penting untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan membaca anak dini agar mereka dapat berkomunikasi secara efektif dan memahami pesan yang disampaikan.

- b. Kegiatan literasi perlu disesuaikan dengan konteks dan diintegrasikan dengan kegiatan sehari-hari anak. Salah satu contoh pendekatan ini adalah menggabungkan kegiatan literasi dengan kegiatan sehari-hari, misalnya dengan mengajak anak-anak berjalan-jalan bersama guru atau orang tua. Saat berjalan-jalan, anak-anak dapat mencari huruf atau kata yang mereka kenal, sehingga mereka dapat bermain peran sambil berkegiatan menulis, seperti ketika berpura-pura menjadi pelayan restoran dan menuliskan menu.
- c. Kegiatan literasi perlu melibatkan peran orang dewasa atau figur lain dalam lingkungan anak, karena anak cenderung meniru perilaku orang dewasa. Orang dewasa atau figur lain dalam lingkungan sosial anak menjadi teladan dalam berkomunikasi, membaca, atau menulis. Guru atau orang tua dapat memberikan stimulus kebiasaan baik kepada anak atau peserta didik. Pendekatan ini menekankan pentingnya peran orang dewasa atau figur lain dalam lingkungan anak dalam membentuk kebiasaan literasi anak. Anak-anak cenderung meniru perilaku orang dewasa, sehingga kehadiran orang dewasa yang menunjukkan kebiasaan literasi dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan kemampuan literasi anak. Stimulasi literasi dini pada anak usia dini sangat penting karena

kemampuan literasi adalah salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki sejak usia dini. Literasi dini mencakup kemampuan membaca, berbahasa, berhitung, memaknai, menginterpretasikan, dan mengkritisi teks, gambar, simbol, dan grafik. Anak-anak usia dini berada di fase perkembangan pesat, sehingga penting untuk menumbuhkan kebiasaan berliterasi sejak dini, karena kemampuan literasi dapat menjadi modal awal dalam menghadapi dunia pada masa yang akan datang. Guru atau pengasuh di sekolah prasekolah juga memiliki peran penting dalam melakukan stimulasi literasi pada anak usia prasekolah. Mereka dapat mempersiapkan keterampilan literasi anak melalui berbagai aktivitas menyenangkan seperti bermain, bernyanyi, mewarnai, dan membacakan cerita. Selain itu, pengenalan literasi pada anak usia dini juga dapat dilakukan melalui buku-buku berwarna dan bergambar serta membacakan dongeng dan cerita sebelum tidur.

Pentingnya pengenalan literasi pada anak sejak usia dini juga ditekankan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca yang kuat sangat penting dan dapat meningkatkan manfaat positif penggunaan internet serta mengurangi dampak negatifnya. Oleh karena itu, peran orang tua, guru, dan lingkungan sangat penting dalam mengoptimalkan pengenalan literasi pada anak sejak usia dini.

- d. Literasi usia dini perlu dijalankan dengan penuh kesenangan dan tanpa paksaan. Kegiatan literasi harus terjadi secara alami dan terintegrasi dengan aktivitas sehari-hari anak, tanpa membuat mereka merasa

terbebani. Saat literasi dijalankan dengan hangat dan penuh kasih sayang, baik dalam lingkungan keluarga maupun sekolah, anak akan mengingatnya sebagai pengalaman yang menyenangkan. Sebagai contoh, orang tua atau guru dapat membacakan buku cerita di rumah atau di sekolah.

- e. Pengembangan keterampilan literasi pada anak sebaiknya bersifat komprehensif. Literasi awal tidak terbatas pada membaca, menulis, atau menggunakan pensil dan kertas. Berbagai aktivitas dapat diintegrasikan melalui bermain, menggunakan alat bantu pengajaran, kegiatan fisik, menyanyi, menari, dan memainkan musik. Keterampilan literasi mencakup tidak hanya membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga kemampuan lain seperti bahasa, pengenalan dan pemahaman berbagai ide atau informasi yang disampaikan melalui buku, suara, video, dan sumber informasi lainnya. Pengembangan literasi pada anak dapat dicapai melalui berbagai aktivitas seperti bermain, menyanyi, dan mendengarkan musik, yang dapat membantu anak mempelajari kata-kata dan suara baru, serta meningkatkan kemampuan berpikir mereka..³⁰

5. Tujuan Pembelajaran Literasi Pada Anak Usia Dini

Menurut Suyono dan Wulandari, tujuan awal pembelajaran literasi adalah agar peserta didik terampil dalam menguasai dimensi linguistik literasi. Namun, seiring perkembangan waktu, pembelajaran literasi ditujukan pada peserta didik agar mampu menguasai dimensi bahasa dan dimensi kognitif literasi. Pada tahun 2000, tujuan pembelajaran literasi adalah melibatkan peserta didik dengan

³⁰ Devi Meilasari. *Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aisyiyah Di Labuhan Batu* . Bandar Lampung

berbagai teks dan teknologi untuk membantu mengembangkan kemampuan peserta didik sebagai komunikator aktif, kritis, bertanggung jawab, dan kreatif. Pada abad ke-21, tujuan utama pembelajaran literasi adalah mengembangkan kompetensi siswa sebagai komunikator yang kompeten dalam konteks multikultural dan multimedia melalui pemberdayaan multi-intelegensi.

Literasi dasar yang terdiri atas baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, budaya, dan kewargaan merupakan bagian dari kecakapan abad XXI. Bersama dengan kompetensi dan karakter, ketiga hal tersebut akan bermuara pada pembelajaran sepanjang hayat. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Salah satu kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah "kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai" untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik.

literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan baca tulis saja, melainkan juga sebagai implikasi untuk memperoleh, memahami, serta menguasai suatu informasi yang ada. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan ada enam literasi dasar yang perlu dijadikan prioritas dalam pendidikan Indonesia, diantaranya adalah literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, literasi budaya, dan literasi kewarganegaraan.

Dengan demikian, pembelajaran literasi pada abad ke-21 menekankan pada pengembangan berbagai keterampilan, termasuk literasi digital, numerasi, sains, finansial, budaya, kewarganegaraan, dan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.³¹

Pembelajaran literasi bertujuan untuk mengoptimalkan potensi anak dalam hal keterampilan kata, kalimat, dan teks. Fokus pembelajaran literasi di sekolah adalah memastikan siswa memiliki kemampuan membaca dan menulis yang lancar dan paham, menumbuhkan minat terhadap buku, mendukung kegiatan membaca, serta mengembangkan kosakata dan kebiasaan menulis.³²

Pembelajaran literasi pada anak usia dini bertujuan untuk memperkenalkan prinsip-prinsip dasar membaca, menulis, dan berbahasa sambil mengembangkan potensi anak-anak. Literasi tidak hanya mencakup keterampilan membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga melibatkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak. Pengembangan literasi pada anak usia dini melibatkan pengenalan terhadap bahasa lisan, buku, kata, suara, huruf, dan tulisan. Literasi juga dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, memberikan umpan balik dan dukungan, serta membangun budaya literasi untuk mendukung perkembangan

³¹ Suyono, S., Harsiati, T., & Wulandari, I. S. Implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, (2017). 26(2), 116-123.

³² Suyono, S., Harsiati, T., & Wulandari, I. S. Implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, (2017). 26(2), 116-123.

bahasa anak usia dini secara optimal. Kemampuan literasi awal yang baik dapat memberikan fondasi yang kuat untuk proses belajar membaca dan meningkatkan kesuksesan anak di sekolah.³³

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) harus menyediakan buku cerita bergambar dan materi bacaan menarik bagi anak-anak, karena membaca dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka. Selain itu, kegiatan membaca juga dapat berkontribusi dalam membentuk sifat-sifat positif peserta didik, seperti menunjukkan kemandirian dalam proses pembelajaran, memiliki pengetahuan yang luas, responsif terhadap tugas dan pendengar, serta memiliki pemahaman dan kemampuan kritis yang baik. Oleh karena itu, penerapan literasi sangat esensial dalam konteks pendidikan anak usia dini agar anak-anak dapat membentuk kebiasaan membaca dan mengembangkan sifat-sifat yang diinginkan.

Ada beberapa tujuan pembelajaran literasi pada anak usia dini sebagai berikut :

- a. Tujuan utama dari pembelajaran literasi melibatkan beberapa elemen, termasuk keterampilan mengenali tujuan suatu teks, target pembaca, dan implikasi teks, kemampuan menciptakan berbagai jenis teks, kemahiran menggunakan strategi, dan keterampilan yang sesuai dengan berbagai media. Selain itu, tujuan tersebut juga mencakup kemampuan menerapkan literasi untuk berbagai keperluan dalam berbagai konteks keilmuan, budaya, situasi, dan media.

³³ Devi Meilasari. Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aisyiyah Di Labuhan Batu . Bandar Lampung

- b. Tujuan kedua dari pembelajaran literasi secara erat terkait dengan temuan penelitian. Ini mencakup kemampuan pembaca dan penulis untuk mengembangkan ide-ide secara kreatif, mengatasi masalah, menggunakan keterampilan tingkat tinggi, melakukan interpretasi yang mendalam, dan memahami teks dengan kecerdasan.
- c. Tujuan ketiga dalam pembelajaran literasi adalah menanamkan pemahaman nilai dan kekuatan literasi pada siswa. Oleh karena itu, diharapkan siswa akan termotivasi untuk membaca sepanjang hidup dan menyadari bahwa melalui literasi, mereka dapat mengatasi masalah, menjelajahi, dan memiliki dampak positif terhadap dunia.
- d. Tujuan keempat dalam pembelajaran literasi adalah meningkatkan kemandirian siswa sehingga mereka dapat menjadi individu yang memiliki kreativitas, inovasi, produktivitas, dan karakter yang kokoh.

Mengacu pada tujuan literasi, peserta didik dapat mengeksplorasi makna, serta mengembangkan minat dan bakat pribadi sebagai individu yang berpikir kritis melalui tujuan literasi tersebut.³⁴

5. Manfaat Literasi

Berdasarkan informasi dari responden yang bekerja sebagai IRT dan memiliki latar belakang profesi yang sama, kegiatan membaca buku cerita bersama anak memberikan manfaat yang signifikan. Manfaat tersebut meliputi terjalinnya hubungan emosional yang lebih erat antara anak dan responden,

³⁴ Suyono, S., Harsiati, T., & Wulandari, I. S. (2017). Implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(2), 116-123.

peningkatan wawasan anak, peningkatan kreativitas, kecerdasan, dan kegembiraan anak dalam membaca. Selain itu, anak lebih sering bertanya kepada responden ketika menemui kata-kata yang tidak diketahuinya. Hal ini juga membuat responden lebih mudah mengajarkan konsep baru kepada anak, karena anak lebih cepat dalam memahaminya. Selain itu, perilaku anak menjadi lebih terkendali karena mereka senang membaca buku cerita, dan hal ini dapat mengurangi frekuensi keluar rumah. Lebih lanjut, melalui buku cerita dwibahasa atau bilingual, anak juga memiliki kesempatan untuk belajar bahasa Inggris.

Memperkenalkan literasi kepada anak sejak dini dapat membentuk pola pikir positif terhadap aktivitas literasi. Namun, dalam kenyataannya para responden menemukan bahwa mengembangkan keterampilan literasi dasar anak melalui membaca buku cerita di rumah tidak menimbulkan kesulitan. Hanya saja, kemampuan literasi dasar anak yang orangtuanya berprofesi sebagai IRT berkembang lebih cepat daripada yang berprofesi profesional. Selain itu, kemampuan literasi dasar anak juga akan berkembang lebih cepat jika orang tua secara rutin membacakan buku pada anak karena hal ini memungkinkan orang tua untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan anak.³⁵

B. Pengertian Pengenalan Nilai-nilai Keislaman

1. Pengertian Pengenalan Nilai Agama pada AUD

Pengenalan menurut KBBI ialah proses, cara, perbuatan, mengenal maupun mengenali sesuatu dalam kehidupan.³⁶ Pengenalan nilai-nilai keislaman

³⁵ Annisa Rohmati F, *Kegiatan Membaca Buku Cerita Dalam Pengembangan Kemampuan Literasi Dasar Anak Usia Dini*. 2013, Universitas Muhammadiyah Surakarta. hlm.6-7

³⁶ Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), (*Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka*).

melibatkan proses atau perbuatan mengenalkan beberapa pokok kehidupan beragama yang menjadi pedoman tingkah laku keagamaan.

Menurut Chabib Thoha nilai didefinisikan sebagai sesuatu yang bersifat abstrak dan ideal. Nilai bukan merupakan objek konkret, bukan fakta, dan tidak hanya terkait dengan pertanyaan benar atau salah yang memerlukan bukti empiris. Sebaliknya, nilai diartikan sebagai penghayatan yang diinginkan atau tidak diinginkan. Nilai dijelaskan sebagai ciri khas yang melekat pada suatu entitas (seperti sistem kepercayaan) yang terhubung dengan subjek yang memberikan makna (yaitu manusia yang mempercayainya).³⁷ Jadi, nilai dianggap sebagai sesuatu yang memberikan manfaat dan kegunaan bagi manusia sebagai pedoman dalam berperilaku.

Nilai-nilai Islam merujuk pada nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Quran dan melibatkan beragam aspek kehidupan, termasuk aspek kemanusiaan, moralitas, dan agama. Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai Islam memainkan peran penting dalam mengembangkan keterampilan dan sikap manusia untuk menjaga harmoni dan kesejahteraan dalam masyarakat dan negara.³⁸

Berdasarkan pengetahuan yang ada, secara luas diakui bahwa menanamkan nilai-nilai Islam sejak usia dini diyakini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan karakter dan perilaku moral yang baik pada

³⁷ M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta...*, hal. 61

³⁸ Hayati, Fitroh. "Pendidikan Karakter Berbasis Islam." *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam* 7.1 (2018): 425-433.

individu. Hal ini sering ditekankan dalam konteks pendidikan dan pembinaan Islam.³⁹

Menurut M.Dawam Rahardjo dalam tulisan Naim Ngainun bahwa pengenalan nilai-nilai keagamaan mencakup dua aspek kehidupan, yakni memupuk rasa Taqwa kepada Allah dan mengembangkan rasa kemanusiaan terhadap sesama. Penanaman rasa Taqwa kepada Allah dilakukan melalui pelaksanaan kewajiban formal agama, seperti ibadah. Pentingnya merasakan dan memahami makna dari pelaksanaan ibadah tersebut ditekankan, sehingga bukan hanya sekedar pelaksanaan, melainkan dilakukan dengan pemahaman mendalam akan fungsi pembelajarannya bagi manusia.⁴⁰

Nilai-nilai Islam bertujuan untuk membina generasi menjadi sosok manusia yang memiliki akhlak yang mulia, bermoral, beriman, dan bertaqwa kepada Allah Swt., junaida dalam kajiannya menegaskan bahwa pengenalan nilai akhlak penting ditanamkan sejak dini untuk mewujudkan anak-anak sebagai benih bangsa yang diinginkan kehadirannya menjadi sosok manusia yang utuh untuk memberikan dedikasi yang sangat penting.⁴¹

Pengenalan nilai-nilai keislaman pada jenjang PAUD merupakan salah satu dari perkembangan agama dan moral. Indikator kemampuan mengenal nilai agama dalam kurikulum 2013 adalah indikator 3.2 yaitu : anak melakukan ibadah

³⁹ Hayati, Miratul. "Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai-Nilai Keislaman untuk TK/RA." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.1 (2021): hlm. 469

⁴⁰ Naim, Ngainun. "Pluralisme sebagai jalan pencerahan islam: Telaah pemikiran M. Dawam Rahardjo." *Jurnal Salam* 15.2 (2012).

⁴¹ Muthmainnah dkk. Penerapan Media Audio Visual Untuk Mengenalkan Nilai Akhlak Pada Anak di TK Al-Hidayah Aceh Selatan. 2022. *Jurnal Pendidikan Volume 11 No 3*. Hlm 142-143

dan perilaku keagamaan secara berurutan dan menyimak beberapa cerita bernuansa keagamaan.⁴²

Berdasarkan nilai-nilai keislaman di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai keislaman merupakan pengembangan rasa Taqwa kepada Allah dapat dicapai dengan memahami dan merenungi kebesaran serta keagungan Allah melalui penciptaan-Nya yang terdapat di alam semesta dan isinya. Al-Quran mengajarkan bahwa mereka yang memahami lingkungan sekitar akan merasakan kebijaksanaan dan kebesaran yang terdapat dalam ciptaan tersebut, sehingga mereka benar-benar merasakan kehadiran Allah dan menunjukkan rasa taqwa kepada-Nya.

2. Tujuan Pengenalan Nilai Agama Pada AUD

Nilai-nilai inti dalam Islam bertujuan untuk menanamkan pada setiap individu rasa harga diri yang tulus yang meresap dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari hal ini adalah untuk meningkatkan kesadaran diri dan pemahaman anak-anak terhadap kehidupan sehari-hari mereka dan untuk menggunakan pendidikan Islam dalam hubungan sehari-hari. Ajaran-ajaran Islam berfungsi sebagai panduan dalam membentuk keyakinan keagamaan dalam lingkungan sekolah, dengan menekankan bahwa siswa dapat menerapkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.⁴³

Dalam konteks penelitian ini, definisi hukum Islam mencakup konsep-konsep yang terkait dengan pendidikan Islam, seperti aqidah, dan keimanan. Ayat

⁴² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Anak Usia Dini dan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

⁴³ Miratul hayati. "Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai-Nilai Keislaman untuk TK/RA." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.1 (2021): 457-472.

ketiga berkaitan dengan kerangka pendidikan Islam yang menekankan kesalehan, keselarasan, dan pentingnya hubungan manusia dengan Allah, sesama, dan lingkungan sekitar. Koneksi-koneksi ini diartikan dalam sikap dan pemahaman yang dimiliki setiap individu. Dalam konteks penelitian ini, penekanan diberikan pada pengamalan keagamaan, khususnya pada pengenalan tentang Ibadah shalat

3. Strategi Pengenalan Nilai-nilai Keislaman

Secara keseluruhan, strategi merupakan alat yang sangat baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan berfungsi sebagai panduan umum bagi kegiatan guru dan siswa dalam membantu proses pengajaran untuk mencapai target yang telah ditentukan.

Dalam penerapan strategi ini, guru dan peserta didik berperan penting dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Guru dan peserta didik harus memahami metode pengajaran yang efektif dan menyesuaikan dengan kebutuhan sasaran mereka, serta menggunakan sistem informasi yang baik untuk mengelola dan mengoptimalkan pengajaran mereka.

Shalat merupakan suatu kewajiban yang ditemukan dalam hukum Islam karena merupakan salah satu pilar fundamental dari hukum Islam. Shalat sendiri seharusnya dilakukan mulai dari masa anak-anak hingga sekarang, sehingga pada titik waktu tersebut, shalat akan menjadi suatu kebutuhan yang tidak pernah lagi terlewatkan.

Dalam penelitian ini, shalat sendiri seharusnya sudah diperkenalkan pada anak sedini mungkin, karena shalat itu sendiri akan mempengaruhi kehidupan anak sepanjang hidupnya, setelah dewasa anak sudah terbiasa akan shalat dan

akan menjadi suatu kebutuhan yang tidak pernah ditinggalkannya kecuali dengan alasan tertentu seperti saat lagi berhalangan dan sebagainya. Hal ini akan membantu dalam membentuk sifat karakter positif pada anak dan menjadikannya individu yang disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

4. Metode Pengenalan nilai-nilai keislaman

Anak usia dini dapat menggunakan beberapa metode untuk mengenai nilai-nilai keagamaan, yaitu metode pembiasaan dan metode keteladanan/memberikan contoh perilaku yang baik.

1. Pendekatan pembiasaan adalah suatu metode yang dapat diterapkan untuk mengajarkan anak berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam. Metode ini terbukti efektif terutama pada peserta didik usia dini, seperti dalam pembelajaran shalat, untuk membiasakan anak melakukan shalat sejak dini. Orang tua juga disarankan untuk mengajak anak mereka berlatih shalat sebelum mencapai usia baligh.
2. Metode keteladanan adalah pendekatan pembelajaran yang menunjukkan contoh-contoh teladan, baik melalui terciptanya lingkungan akrab antara staf sekolah, perilaku pendidik, dan staf lain yang mencerminkan akhlak terpuji, maupun secara langsung melalui berbagai kisah keteladanan. Pendekatan ini memiliki peranan besar dalam pendidikan anak usia dini karena anak cenderung meniru, memperhatikan dan meniru perilaku orang

dewasa di sekitarnya. Oleh karena itu, metode keteladanan terbukti efektif dalam penanaman nilai-nilai agama kepada anak usia dini.⁴⁴

Anak yang mendapatkan pembelajaran nilai keislaman diharapkan tumbuh menjadi insan kamil atau manusia ideal. Mereka diharapkan memiliki pendidikan yang baik, baik dari segi lahir maupun batin, sehingga mampu menjalin hubungan yang menyeluruh dengan Tuhan dan sesama manusia sesuai dengan norma-norma akhlak yang benar.⁴⁵



⁴⁴ Khofifah, Evi Nur, and Siti Mufarochah. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan." *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2.2 (2022): 60-65.

⁴⁵ Nurasih, Wiji, Mhd Rasidin, and Doli Witro. "Islam dan etika bermedia sosial bagi generasi milenial: Telaah surat al-'Asr." *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 16.1 (2020): 149-178.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sebuah pendekatan penelitian yang menghasilkan temuan dengan menggunakan prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Pendekatan kuantitatif berfokus pada fenomena-fenomena yang dapat diukur, yang disebut sebagai variabel. Dalam pendekatan ini, hubungan antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang bersifat objektif. Metode kuantitatif sering dianggap sebagai metode tradisional karena telah lama digunakan dan menjadi tradisi dalam penelitian.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian Pre-eksperimental, sebuah rancangan eksperimental yang menyelidiki pengaruh suatu aplikasi dari satu atau beberapa kelompok variabel bebas pada variabel terikat, tanpa adanya kelompok kontrol. Desain ini termasuk penelitian eksperimental yang paling sederhana, di mana variabel-variabel diamati untuk menentukan apakah ada pengaruh dari penerapan variabel bebas yang sebelumnya dianggap dapat atau menyebabkan perubahan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post-test* terbaik *one grup*, di mana kelompok tes adalah variabel dependen yang diukur (*pre-test*) kemudian diberikan sebuah perlakuan (*Treatment*) dan variabel dependen yang diukur kembali (*post-test*), tidak ada grup pembandingan.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. 2017. hlm.36

⁴⁷ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2014), h.161

Tabel 3.1 Desain Penelitian (*One-group Pre-Test Post-test Design*)

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
Pre-Eksperimen	O1	X	O2

(sumber: Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)

Keterangan :

O₁ = Tes Awal (*Pre-test*) sebelum perlakuan

X = Perlakuan (*Treatment*) terhadap kelompok eksperimen yaitu menggunakan buku

O₂ = Tes akhir (*Post-Test*) setelah perlakuan

Dalam penelitian ini, ada dua variabel. Variabel penelitian merupakan objek apa pun yang telah disepakati oleh para peneliti untuk diteliti, sehingga mereka bisa mendapatkan informasi tentang variabel tersebut dan kemudian menyoroiti hasilnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan TK Negeri 5 Desa Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Kabupaten Banda Aceh dan waktu peneliti ini dilakukan yang meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang hidup berdampingan di suatu tempat dan ingin menjadi sasaran kesimpulan suatu penelitian. Populasi juga semua data yang menarik minat kita dalam rentang waktu yang kita tentukan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak dikelas TKB di TK Negeri 5 Banda Aceh.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang akan diambil datanya.⁴⁸

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *random sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak dan tidak memandang dan tanpa memerhatikan tingkat kecerdasan yang terdapat pada populasi.⁴⁹ Sampel yang akan digunakan yaitu setengah dari anak di kelas B3 yang berjumlah 17 anak

Tabel 3.2 Sampel Anak Untuk diteliti

No	Kelompok	Jumlah Anak
1	B3	17

Penentuan besaran sampel sebagai bagian dari populasi, hal ini dilakukan untuk mengefektifkan biaya, tenaga, waktu dan keberhasilan pencapaian tujuan penelitian, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.⁵⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan penelitian kuantitatif dan jenis sumber data yang ada, maka teknik pengumpulan data yang akan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan dokumentasi.

⁴⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 161.

⁴⁹ Johni Dimyanti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), h. 56.

⁵⁰ Sugiono, *metode penelitian pendidikan*, (bandung:alfabeta, 2015), h.148

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data atau pengamatan yang digunakan secara teliti dan melakukan suatu pencatatan. Observasi merupakan teknik mengumpulkan data menggunakan panca indra seperti melihat, mendengar, mencium, mengecap, serta meraba.⁵¹

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melihat apakah ada pengaruh literasi dalam memperkenalkan nilai-nilai keislaman pada saat dilakukannya proses penelitian.⁵²

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data untuk mendapatkan informasi penting tentang masalah yang sedang dipelajari, untuk mendapatkan data yang lengkap dan unik yang tidak didasarkan pada esai.⁵³

E. Instrumen Pengumpulan Penelitian

Berdasarkan metode penelitian kuantitatif dan jenis sumber data yang ada, maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Adapun instrument dalam proposal ini yaitu:

- a. Lembar Observasi

⁵¹ Husnul Khaatimah dan Restu Wibawa, “Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Edisi Oktober 2017, h. 80.

⁵² Nana Sudjana, *Penelitian da Penilaian*, (Bandung: Sinar Baru, 2008), h.84

⁵³ Basrowi & Siwandi, *Memahami Penelitian Kalitatif*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), h.158

Lembar Observasi digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan suatu perkembangan pada anak usia dini dengan kategori belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).⁵⁴ Adapun lembar Observasi yang akan digunakan pada penelitian berdasarkan indikator dibawah ini:⁵⁵

Tabel 3.3 Indikator Pencapaian Perkembangan Pengenalan Agama dan Dasar-dasar Literasi Anak Usia 5-6 Tahun.

Nama Anak :
Kelas :

Relas						
No	Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
	Anak percaya kepada tuhan yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya, Dasar-dasar literasi, anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomuni kasikan pikiran secara lisan dan tulisa	1. Menyimak dan merespon guru saat membacakan buku cerita				
		2.Kemampuan Anak mengenal kegiatan beribadah sehari-hari sesuai dengan ajaran agamanya melalui buku				
		3.Mulai mempraktikkan kegiatan Ibadah dan kepercayaannya				
Skor yang di capai						
Skor maksimum						

Sumber: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia, (2022)

⁵⁴ Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: IKAPI, 2013), hlm.148

⁵⁵ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, republik indonesia, (2022).hlm.18

Tabel 3.4 Kategori Tingkat Pencapaian Keberhasilan Anak

Interval	Kategori	Skor
0-25	Belum Berkembang (BB)	1
26-50	Mulai Berkembang (MB)	2
51-75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
76-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber: Johni Dimyat, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: 2013)

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, metode analisis data yang digunakan sudah ditentukan dengan jelas. Tujuannya adalah untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang dirumuskan dalam proposal. Karena data yang digunakan bersifat kuantitatif, maka metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik yang tersedia. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen dan kelas kontrol diuji.

Data hasil analisis deskriptif disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi beserta grafik. Selanjutnya, dengan memanfaatkan statistik inferensial sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini, dilakukan perhitungan dan uji hipotesis. Hipotesis yang telah terbentuk akan diuji menggunakan Uji-t. Proses pengujian hipotesis penelitian ini melibatkan langkah-langkah seperti uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah distribusi sampel yang sedang diselidiki bersifat normal atau tidak. Uji normalitas menjadi penting ketika belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang sedang dianalisis memiliki distribusi normal.

2. Uji t

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan antara data sebelum dan setelah perlakuan pada satu kelompok sampel. Oleh karena itu, uji hipotesis komparatif dilakukan dengan menggunakan uji-t berdasarkan pendekatan Supard.⁵⁶

1. Rumus mencari Nilai Rata-rata Gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

2. Rumus Uji-t

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan

Md : Mean dari perbedaan Pretes dan Postes

Xd : Deviasi skor gain terhadap reratanya

$\sum x d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

n : Banyaknya sampel (subjek penelitian)

d.b : Derajat bebas (ditentukan dengan n-1)

⁵⁶ Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian, Dasar-dasar Statistik Pendidikan* (Bandung:CV pustaka setia 2015).

3. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, nilai t (t_{hitung}) kemudian dibandingkan dengan nilai t yang terdapat dalam tabel distribusi (t_{tabel}). Penentuan nilai (t_{tabel}) dilakukan berdasarkan tingkat signifikansi $\alpha = 0,005$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$. Kriteria hipotesis pada pengujian satu pihak kanan adalah sebagai berikut: Supardi, Aplikasi Statistik Dalam Penelitian. Kriteria uji hipotesis melibatkan penolakan H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan penerimaan H_a , serta penolakan H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan penerimaan H_0 .⁵⁷



⁵⁷ Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam penelitian*,...h.425

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri 5 Banda Aceh, yang terletak di daerah pesisir Ibu Kota Provinsi Aceh, Kecamatan Syiah Kuala, jalan Teuku Meurah lorong Usman Gampong Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Sekolah ini didirikan pada tanggal 11 April 2017. Lingkungan TK Negeri 5 Kota Banda Aceh merupakan wilayah pendidikan dan berjarak 1 kilometer dari jalan protokol ibu kota Provinsi. Dalam posisi seperti ini, TK Negeri 5 Kota Banda Aceh memiliki lokasi yang strategis dan dapat dijangkau dari berbagai lapisan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh jalur sekolah yang merupakan alternatif transportasi lain, sehingga masyarakat di sekitar sekolah merasa bahwa sekolah dapat dijangkau dengan mudah dan aman dari hiruk-pikuk lalu lintas.⁵⁸

TK Negeri 5 Banda Aceh menjadi pilihan utama hampir semua lapisan masyarakat, terutama warga sekitar, yang berkeinginan agar anak-anak mereka dapat bersekolah di sana. Hal ini terlihat dari kenyataan bahwa setiap tahunnya, jumlah calon siswa yang mendaftar di lokasi sekitar sekolah melebihi target yang telah ditetapkan.⁵⁹

Murid-murid yang mengenyam pendidikan di TK Negeri 5 Kota Banda Aceh umumnya berasal dari beragam lapisan ekonomi masyarakat, termasuk

⁵⁸ Sumber: Data Dokumentasi TK Negeri 5 Banda Aceh

⁵⁹ Sumber: Data Dokumentasi TK Negeri 5 Banda Aceh

pekerja nelayan, pegawai, TNI/POLRI, dan wirausaha. Oleh karena itu, secara keseluruhan, dapat dilihat bahwa kemampuan ekonomi orang tua siswa cenderung berada di bawah rata-rata.⁶⁰

Visi dan Misi TK Negeri 5 Banda Aceh

a.) Visi di Tk Negeri 5 Banda Aceh : “Menjadikan anak beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, berani dan percaya diri”. Misi di TK Negeri 5 Banda Aceh yaitu:

1. Menyokong perkembangan karakter anak, mendorong kemandirian, dan memupuk daya saing positif.
2. Menyusun sistem pendidikan Islam dengan mengembangkan potensi dan bakat anak, bertujuan menciptakan generasi Islam yang berhasil.
3. Menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis, kreatif, dan menyenangkan agar anak-anak siap untuk melanjutkan ke Sekolah Dasar.⁶¹

b.) Tujuan sekolahnya yaitu:

1. Terwujudnya anak yang sehat, mandiri, jujur dan senang belajar
2. Terwujudnya anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitarnya
3. Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi dan kreatif melalui bahasa, music.⁶²

⁶⁰ Sumber: Data Dokumentasi TK Negeri 5 Banda Aceh, Oktober 2023

⁶¹ Data Dokumentasi TK Negeri 5 Banda Aceh, Oktober 2023.

⁶² Data Dokumentasi TK Negeri 5 Banda Aceh, Oktober 2023.

Pengertian guru dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Berikut adalah data pendidik dan kependidikan di TK Negeri 5 Banda Aceh :

Tabel 4.1 Data Tenaga Kependidikan TK Negeri 5 Banda Aceh

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Marwiyah, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Idawati, S.Pd	S1	Sekretaris
3	Fitri, S.Pd	S1	Bendahara Sekolah
4	Khairunnisak, S.Pd	S1	Komite Sekolah
5	Muslianti, S.Pd AUD	S1	Kurikulum
6	Sri idawati, S.Pd	S1	Guru Kelas
7	Wardhiana, S.Pd	S1	Guru Sentra
8	Safrida, S.Pd	S1	Guru Kelas
9	Yusrawati, S.Pd	S1	Guru Kelas
10	Ferita Suryana	S1	Guru Sentra

Sumber: Data Dokumentasi TK Negeri 5 Banda Aceh

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar dimana di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Berikut Jumlah peserta didik di TK Negeri 5 Banda Aceh berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.2 Data Jumlah Pendidik berdasarkan jenis kelamin di TK Negeri 5 Banda Aceh Tahun 2022/2023

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
A	16	15	31
B	44	32	76
Total	60	47	107

Sumber: Data Dokumentasi TK Negeri 5 Banda Aceh

TK Negeri 5 memiliki 1 kelas TK A , 3 kelas TK B, yaitu kelas TK B1, TK B2, dan TK B3. Peneliti hanya memakai 1 kelas yaitu di kelas TK B3 memiliki jumlah 30 peserta didik. Berikut absen kelas B3 di TK Negeri 5 Banda Aceh :

Tabel 4.3 Data Peserta Kelas B3 (Eksperimen) TK Negeri 5 Banda Aceh

No	Nama Anak	L/P
1.	MSH	L
2.	MAS	L
3.	AIN	L
4.	AAR	L
5.	FA	P
6.	AF	L
7.	ZQ	P
8.	QM	L
9.	AFPT	L
10.	SI	P
11.	MBH	L
12.	SMJ	P
13.	ANZ	P
14.	AMA	P
15.	NH	P
16.	AAR	L
17.	AMS	L

a.) Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana di TK Negeri 5 Banda Aceh yaitu halaman bermain, halaman berbaris belakang kelas, kamar mandi/toilet, tempat hasil karya, ruangan kelas, meja, lemari, pintu, jendela, tempat cuci tangan, sabun, aqua galon, jungkat jangkit, jembatan rantai, ayunan, ruang kepala sekolah, TV, radio, rak sepatu,

perosotan, UKS, Dapur, kamar mandi guru, kamar mandi peserta didik, aula kecil, toilet.

Berdasarkan hasil dokumentasi data sarana Sekolah TK Negeri 5 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut :⁶³

Tabel 4.4 Sarana Sekolah TK Negeri 5 Banda Aceh

No	BANGUNAN/RUANG	JUMLAH	URAIAN	KONDISI
1	Ruang Kelas	2	-	Baik
2	Ruang Kantor	1	-	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	-	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	-	Baik
6	Ruang Dapur	1	-	Baik
7	Ruang UKS	1	-	Baik
8	Toilet	4	-	Baik

Sumber: Data Dokumentasi TK Negeri 5 Banda Aceh

Berdasarkan hasil dokumentasi data prasarana Sekolah TK Negeri 5 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut :⁶⁴

Tabel 4.5 Prasarana TK Negeri 5 Banda Aceh

No	BANGUNAN/RUANG	KETERANGAN
1	Meja/Kursi Guru	Baik
2	Meja/Kursi Anak	Baik
3	Lemari	Baik
4	Rak	Baik
6	Papan Tulis	Baik
7	Ruang UKS	Baik
8	Toilet	Baik

Sumber: Data Dokumentasi TK Negeri 5 Banda Aceh Oktober 2023

⁶³ Sumber: Data Dokumentasi TK Negeri 5 Banda Aceh, Oktober 2023.

⁶⁴ Sumber: Data Dokumentasi TK Negeri 5 Banda Aceh, Oktober 2023.

Berdasarkan hasil dokumentasi permainan *Outdoor* dan *Indoor* sekolah TK Negeri 5 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut: ⁶⁵

Tabel 4.6 Permainan *Outdoor/Indoor* TK Negeri 5 Banda Aceh

No	Permainan <i>Outdoor</i>	Permainan <i>Indoor</i>	Kondisi
1	Ayunan besi	Lego	Ada/Baik
2	Perosotan	Mainan peralatan dokter-dokteran	Ada/Baik
3	Karousel/ Putar mangkok	APE dari bahan bekas	Ada/Baik
4	Jungkat jangkit	Orang-orangan	Ada/Baik
6	Jembatan goyang	Balok bangunan	Ada/Baik
7	Terowongan mainan bola dunia besi	Pancingan ikan	Ada/Baik
8	Tangga majemuk	Origami	Ada/Baik
9	Bergelantungan/ <i>monkey bar</i>	Puzzle	Ada/Baik

Sumber: Data Dokumentasi TK Negeri 5 Banda Aceh Oktober 2023

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di satu kelas yang terdiri dari 30 anak sebagai kelas eksperimen. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi dampak literasi dalam memperkenalkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di TK Negeri 5 Banda Aceh. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam periode 24 hingga 28 Oktober 2023, dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel. 4.7 Jadwal Penelitian

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Kelas
1.	Selasa 24 Oktober 2023	50 Menit	<i>Pre Test</i>	B3 (Eksperimen)
2.	Rabu 25 Oktober 2023	50 Menit	Treatment 1	B3 (Eksperimen)
3.	Kamis 26 Oktober 2023	50 Menit	Treatment	B3 (Eksperimen)

⁶⁵ Sumber: Data Dokumentasi TK Negeri 5 Banda Aceh, Oktober 2023

			2	
4.	Jumat 27 Oktober 2023	50 Menit	Treatment 3	B3 (Eksperimen)
5.	Sabtu 28 Oktober 2023	50 Menit	Posttest	B3 (Eksperimen)

Sumber: Hasil Penelitian Pada Tanggal 24 S/D 28 Oktober 2023

Dalam penelitian ini, kelas eksperimen menjalani tes awal (*pre-test*) sebagai langkah awal untuk mengevaluasi sejauh mana perkembangan kemampuan anak dalam mengenal nilai-nilai keislaman terkait nama-nama dan waktu shalat. Selanjutnya, setelah menerima perlakuan (*treatment*) dalam pertemuan berikutnya, proses pembelajaran diakhiri dengan memberikan tes akhir (*post-test*) pada seluruh kelas. Tujuannya adalah untuk menilai hasil perkembangan kemampuan mengenal nilai-nilai keislaman anak, yang diukur menggunakan lembar pengamatan yang terdiri dari tiga indikator penilaian anak. yaitu :

Data hasil penelitian *pre-test* dan *post-test* terhadap kelompok B3 (eksperimen), yang dilakukan pada 24 Oktober 2023 di TK Negeri 5 Banda Aceh sebagai berikut:

Tabel 4.8 Nilia *Pre-Test* TK B3 Literasi Dalam Memperkenalkan Nilai-nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh

No	Nama Anak	Penilaian Indikator 1	Penilaian Indikator 2	Penilaian Indikator 3	Skor	Nilai Rata-rata	Persentase/Interval
1	MSH	3	3	2	8	2,67	66,66
2	MAS	3	3	4	10	3,33	83,33
3	AIN	2	2	2	6	2,00	50
4	AAR	3	1	2	6	2,00	50
5	FA	3	2	2	7	2,33	58,33
6	MAF	3	1	2	6	2,00	50
7	ZQ	4	2	3	9	3,00	75
8	AM	1	1	1	3	1,00	25
9	AFPT	1	1	1	3	1,00	25
10	SI	1	1	1	3	1,00	25
11	MBH	1	1	1	3	1,00	25
12	SMJ	1	1	1	3	1,00	25
13	ANZ	1	1	2	4	1,33	33,33
14	AMA	4	2	1	7	2,33	58,33
15	NH	4	2	1	7	2,33	58,33
16	AAR	1	1	1	3	1,00	25
17	AMS	1	1	2	4	1,33	33,33
Jumlah/Total						30,67	766,64
Rata-rata/Mean						1,80	45,10

Data Pretest Nilai Peserta Didik TK B3(Eksperimen).

Berdasarkan Table 4.7 diatas dapat diperoleh jumlah skor kemampuan literasi dalam memperkenalkan nilai-nilai keislaman menggunakan media *Buku Cerita* anak kelompok B3 di TK Negeri 5 Banda Aceh adalah dengan nilai rata-rata 45,10% maka tingkat kategori keberhasilan peserta didik dapat dikatakan Mulai Berkembang (MB).

1. Menentukan Nilai Maksimum Menggunakan Rumus:

Skala Tertinggi x Jumlah Item Pertanyaan

$$3 \times 4 = 12$$

2. Rumus menentukan Persentase Adalah:

$$F / N \times 100\%$$

$$8 / 12 \times 100\% = 66,66$$

Keterangan :

F : Jumlah Item Pertanyaan

N: Jumlah Skor.

3. Rumus Menentukan Rata-Rata.

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}}$$

$$\text{Mean} = \frac{766,64}{17} = 45,10\%$$

Hasil data penelitian *post-test* terhadap kelompok B3 (eksperimen), yang dilakukan pada 24 Oktober 2023 di TK Negeri 5 Banda Aceh sebagai berikut:

Tabel 4.9 Data *Post-Tes* TK B3 (Eksperimen) Kemampuan Literasi Dalam Memperkenalkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini Kelompok B3 di TK Negeri 5 Banda Aceh

No	Nama Anak	Penilaian Indikator 1	Penilaian Indikator 2	Penilaian Indikator 3	Skor	Nilai Rata-rata	Persentase /Interval
1	MSH	4	3	4	11	3,67	91,66
2	MAS	4	3	4	11	3,67	91,66
3	AIN	4	3	4	11	3,67	66,66
4	AAR	3	1	4	8	2,67	58,33
5	FA	3	2	2	7	2,33	58,33
6	MAF	3	1	3	7	2,33	58,33
7	ZQ	4	2	3	9	3,00	75
8	AM	2	2	3	7	2,33	58,33
9	AFPT	3	2	3	8	2,67	66,66
10	SI	2	2	3	7	2,33	58,33
11	MBH	2	2	3	7	2,33	58,33
12	SMJ	2	2	2	6	2,00	50
13	ANZ	3	2	3	8	2,67	66,66
14	AMA	4	3	4	11	3,67	91,66
15	NH	4	2	4	10	3,33	83,33
16	AAR	2	2	2	6	2,00	50
17	AMS	2	2	3	7	2,33	58,33
Jumlah/Total						47,00	1141,6
Rata-rata/Mean						2,76	67,15

Sumber: Data Posttest Nilai Peserta Didik TK B3 (Eksperimen)

Berdasarkan informasi dalam Tabel 4.8 di atas, disimpulkan bahwa hasil *Post-Tes*, dalam bentuk persentase kemampuan literasi dalam memperkenalkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini Kelompok B3 di TK Negeri 5 Banda Aceh memiliki rata-rata sebesar 67,15%. Oleh karena itu, dapat dikategorikan bahwa tingkat keberhasilan peserta didik berkembang sesuai harapan (BSH).

1. Menentukan Nilai Maksimum Menggunakan Rumus:

Skala Tertinggi x Jumlah Item Pertanyaan

$$3 \times 4 = 12$$

2. Rumus untuk Mencari Persentase Adalah:

$$F / N \times 100\%$$

$$11 / 12 \times 100\% = 91,66 \%$$

keterangan :

F : Jumlah Item Pertanyaan

N: Jumlah Skor.

3. Rumus Mencari Rata-Rata.

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}}$$

$$\text{Mean} = \frac{1141,6}{17} = 67,15 \%$$

C. Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilaksanakan untuk menilai apakah sampel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dijalankan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 29 dan menggunakan metode

Kolmogorov-Smirnov. bentuk hipotesis untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_o : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Tabel 4.10 Uji Normalitas
Tests of Normality
Kolmogorov-Smirnov^a

	Kelas	Statistic	Df	Sig.
Pretestdanposttest	Nilai pretest	.199	17	.073
	Nilai Posttes	.231	17	.016

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS 29

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) untuk uji *Kolmogorov Smirnov* adalah $> 0,05$, nilai signifikansi (Sig) *pre-test* pada kelas *eksperimen* diperoleh 0,073 dan nilai signifikansi (Sig) *post-test* pada kelas *Eksperimen* diperoleh 0,16. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (Sig) 0,05 artinya data berdistribusi normal. Karena pada kedua data tersebut normal maka dapat dilanjutkan ke uji parametrik, yaitu uji t.

2. Uji t

Apabila data berdistribusi normal maka akan dilakukan uji *independent sampel test/ T-test*, dengan taraf signifikansi $< 5\%$ atau 0.05. uji *independent sampel test/ T-test* yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji t

No	Nama Anak	Pretest X1		Posstest X2		d	Md	Xd (d-Md)	Xd.2
		Skor	Mean	Skor	Mean	X2-X1			
1	MSH	9	3	11	3,67	0,7	1,0	-0,3	0,11
2	MAS	10	3	11	3,67	0,7	1,0	-0,3	0,11
3	AIN	6	2	11	3,67	1,7	1,0	0,7	0,45
4	AAR	6	2	8	2,67	0,7	1,0	-0,3	0,11
5	FA	7	2	7	2,33	0,0	1,0	-1,0	1,00
6	MAF	6	2	7	2,33	0,3	1,0	-0,7	0,45
7	ZQ	9	3	9	3	0,0	1,0	-1,0	1,00
8	AM	3	1	7	2,33	1,3	1,0	0,3	0,11
9	AFPT	3	1	8	2,67	1,7	1,0	0,7	0,45
10	SI	3	1	7	2,33	1,3	1,0	0,3	0,11
11	MBH	3	1	7	2,33	1,3	1,0	0,3	0,11
12	SMJ	3	1	6	2	1,0	1,0	0,0	0,00
13	ANZ	4	1	8	2,67	1,3	1,0	0,3	0,12
14	AMA	7	2	11	3,67	1,3	1,0	0,3	0,12
15	NH	7	2	10	3,33	1,0	1,0	0,0	0,00
16	AAR	3	1	6	2	1,0	1,0	0,0	0,00
17	AMS	4	1	7	2,33	1,0	1,0	0,0	0,00
Jumlah		93	31	141	47	16,4			4,23
Rata-rata		5,47	1,33	7	2,76	1,0			

Sumber: Olah Data Menggunakan Excel

1. Menentukan Nilai Rata-rata Gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{16,4}{17}$$

$$Md = 1,0$$

2. Menentukan Nilai t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{1,0}{\sqrt{\frac{4,23}{17(17-1)}}}$$

$$t = \frac{1,0}{\sqrt{\frac{4,23}{17(16)}}}$$

$$t = \frac{1,0}{\sqrt{\frac{4,23}{272}}}$$

$$t = \frac{1,0}{\sqrt{0,01}}$$

$$t = \frac{1,0}{0,1}$$

$$t = 10$$

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan membandingkan t_{hitung} (uji-t) dengan t_{tabel} menggunakan skor pretest dan posttest. Nilai t_{tabel} dihitung dengan merujuk pada taraf signifikan (0,05) dan derajat kebebasan ($dk = n-1$). Dengan cara tersebut, diperoleh nilai t_{tabel} sebagai berikut:

$$T_{tabel} \quad dk = n-1$$

$$dk = 17 - 1$$

$$dk = 16 (1,74588)$$

Berdasarkan analisis data yang telah dihitung, nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah 1,745. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai $10 > 1,745$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terjadi penolakan terhadap H_0 dan penerimaan H_a . Artinya, dalam penggunaan literasi untuk memperkenalkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor sebelum tindakan (pre-test) dan setelah tindakan (post-test). Dengan demikian, hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi dalam memperkenalkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh dapat diterima.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 hingga 28 Oktober 2023 di TK Negeri 5 Banda Aceh. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Literasi Terhadap Pengenalan Nilai-nilai Keislaman Pada Kelompok B3 TK Negeri 5 Banda Aceh. Jenis rancangan penelitian menggunakan *One Group Pre-test Post-test*, sampel yang digunakan terdiri dari 1 kelas yang terdiri dari anak usia 5-6 tahun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji Hipotesis. Terdapat 3 tahapan pada penelitian ini yaitu *pretest*, *treatmet* dan *posttest*.

Kegiatan *pretest* dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan awal dari setiap anak dalam menyebutkan nama serta waktu shalat, kegiatan *pretest* yang dilakukan di kelas eksperimen pada tanggal 24 Oktober 2023. Pada *pretest* peneliti memberikan aturan belajar sebelum memperlihatkan buku *Literasi* yang akan dibacakan, kemudian membacakan buku Literasi yang telah disediakan, peneliti menggunakan lembar instrumen untuk mengamati setiap anak tentang kemampuan Literasi, literasi membaca dan menulis , kemampuan anak dalam menyebutkan nama dan waktu shalat yang ada pada buku cerita anak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata persentase *pretest* pada kelas eksperimen dengan 45,10% atau berdasarkan kategori tingkat pencapaian keberhasilan anak dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal nilai-nilai keislaman dapat dikatakan Mulai Berkembang (MB).

Selanjutnya peneliti melakukan *treatment*/perlakuan yang dilaksanakan tiga hari yang dimulai pada tanggal 25 s/d 27 Oktober 2023. Pada kegiatan *treatment* I dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2023, peneliti memberikan arahan sebelum belajar, anak menyimak dan mendengarkan cerita yang diberikan peneliti, *treatment* I peneliti membacakan buku bacaan yang berjudul *Asyiknya Aku Berwudhu* saat sedang dibacakan buku peneliti sesekali akan menanyakan apa yang barusan dibacakan dan disini guru kelas membantu peneliti dalam menceklis instrumen observasi yang diberikan peneliti, setelah selesai kegiatan membacakan buku, peneliti memberi tugas yang mengenai dengan wudhu. Tugas yang diberikan yaitu mewarnai gambar anak yang sedang berwudhu, yang di dalam gambar tersebut terdapat beberapa gambar yaitu gambar anak main bola, anak yang sedang berlari dan berwudhu. Disini peneliti meminta anak mewarnai gambar anak yang sedang berwudhu saja.

Treatment II pada tanggal 26 Oktober 2023 dikegiatan awal peneliti membacakan buku tentang *Mengenal Syahadat dan Shalat*. Sebelum membacakan buku peneliti memberi aturan belajar, dan memberikan pengenalan nama dan waktu shalat terlebih dahulu, setelah selesai membacakan buku, peneliti memberikan satu lembar tugas *Literasi* pada anak yaitu menghubungkan nama dan jumlah rakaat shalat pada kertas tugas yang sudah diberikan, peneliti meminta anak menyebutkan nama-nama shalat dan waktu shalat yang udah dibacakan diawal kegiatan dan diakhir kegiatan.

Treatment III pada tanggal 27 Oktober 2023 peneliti memberikan bacaan buku yang berjudul *Shalat 5 Waktu* . Peneliti membacakan buku serta mengaitkan

dengan isi cerita buku yang sudah dibacakan di *Treatment* I dan II yaitu pengenalan waktu dan nama-nama shalat. Peneliti mengajak anak berdiskusi saat dibacakan buku *Shalat 5 waktu*. Setelah selesai peneliti membacakan buku pada anak, peneliti memberikan tugas literasi untuk penguatan materi yang berkaitan dengan yang sudah dibacakan pada kegiatan awal. Tugas yang diberikan yaitu anak membedakan angka yang tidak termasuk dalam bilangan rakaat shalat wajib yang ada didalam gambar buah manggis setelah dibedakan anak diminta untuk mewarnai gambar buah manggis yang didalamnya terdapat bilangan jumlah rakaat shalat wajib, anak hanya mewarnai buah manggis yang berisi angka jumlah bilangan rakaat shalat wajib, yang tidak termasuk bilangan jumlah rakaat shalat wajib tidak boleh diwarnai oleh anak.

Post-test (tahapan *post-test* dilakukan setelah *treatment* dimana *post-test* dilakukan untuk melihat hasil *treatment* yang dilakukan). Yang dilakukann pada tanggal 28 Oktober 2023. Diposttest peneliti memberikan dua kegiatan yang pertama yaitu kegiatan *Finger Painting* huruf yang bertuliskan nama-nama shalat wajib, sambil mentep-tep dengan jari anak mengenal huruf serta nama-nama shalat yang ada di kertas tugas peneliti berikan. Kegiatan kedua yaitu melengkapi huruf yang ada pada kata shalat wajib, untuk menguji nilai akhir dan melihat hasil *treatment* yang dilakukan berpengaruh atau tidak. Pada *Posstest* ini dapat di ukur nilai sebesar 67,15% hal ini menunjukkan adanya peningkatan berdasarkan kategori keberhasilan anak dapat dikatakan Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Pada uji normalitas menggunakan SPSS yang diperoleh bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Uji t dilakukan untuk pembuktian terhadap

hipotesis dan diperoleh t_{hitung} . pada uji hipotesis menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), nilai yang diperoleh dari uji hipotesis pada penelitian ini adalah nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10 > 1,745$, dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh literasi dalam memperkenalkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di TK Negeri 5 Banda Aceh.

Kajian relevan yang dilakukan oleh Rita Kurnia dan timnya, dalam kajiannya juga terdapat pengaruh yang signifikan dalam konteks pengenalan cerita rakyat Melayu Riau berbasis budaya lokal pada anak usia 5-6 tahun, dengan peningkatan Gain sebesar 70%. Kesimpulannya adalah buku cerita rakyat Melayu Riau dapat efektif meningkatkan pemahaman budaya dan literasi budaya pada anak-anak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa memberikan stimulasi sesuai dengan kebutuhan anak di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru berhasil meningkatkan kemampuan literasi budaya pada anak-anak.⁶⁶

⁶⁶ Rita Kurnia dkk, Pengaruh Buku Cerita Rakyat Melayu Riau terhadap Kemampuan Literasi Budaya Anak Usia Dini, (2023) . *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3253-3265.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Pengaruh Literasi Dalam Memperkenalkan Nilai-nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini di TK Negeri 5 Banda Aceh” dapat diambil kesimpulan bahwa Literasi dalam mengenalkan nilai-nilai keislaman pada anak kelompok B dapat digunakan untuk memperkenalkan nilai-nilai keislaman pada anak kelompok B di TK Negeri 5 Banda Aceh. Hal ini terbukti melalui analisis data, dari hasil perhitungan, didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,745. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $10 > 1,745$. Akibatnya, terjadi penolakan terhadap H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian, apabila H_a diterima, dapat diartikan bahwa literasi memiliki pengaruh dalam memperkenalkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di TK Negeri 5 Banda Aceh.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran dari peneliti terhadap literasi dalam memperkenalkan nilai-nilai keislaman, sebagai berikut:

1. Pengenalan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini hendaknya menggunakan media karena menghadirkan media, terutama media buku cerita pada saat awal pembelajaran yang memiliki gambar *full color* pada saat pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar anak dalam mengenal dan mengingat serta menambah minat anak untuk mengamati apa saja yang ada pada gambar dan isi buku cerita.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu memodifikasi, menciptakan buku cerita yang dibuat sendiri yang mudah dipahami anak usia dini dan memodifikasi media yang mampu meningkatkan literasi membaca pada anak usia dini secara umum dan pada usia 5-6 tahun secara khususnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiah. 2016. *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Dini Di Kelompok B Di gugus 7 Mangunan Kecamatan Dlingo Bantul*. Yogyakarta.
- Ali Mustadi, dkk. 2019. *Filosofi, teori dan konsep bahasa dan sastra indonesia sekolah dasar*. (yogyakarta: UNY press).
- Aprida Niken Palupi dkk. 2020. *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar*, Jln. Raya Dsn Juron-Pucangrejo: CV Rayfa Cendekia Indonesia.
- Aprida Niken Palupi Et Al., *Op. Cip.*,
- Arsa, D., Atmazaki, A., & Juita, N. Literasi awal pada anak usia dini suku anak dalam dharmasraya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (2019).3(1), [10.31004/obsesi.v3i1.159](https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.159)
- Basyiroh, I. (2018). Program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud Stkip Siliwangi Ba*
- Dini, J.P.A.U. 2022. Pengembangan Video Pembelajaran Literasi Sains Anak Usia Dini 5-6 Tahun untuk Belajar dari Rumah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3648-3658.
- Faridayanti, F., Joni, J., & Permatasari, V. I. (2020). Peran Orangtua dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. *Journal on Teacher Education*, 2(1),
- Fitroh, Hayati. 2018. Pendidikan Karakter Berbasis Islam. *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam* 7.1:425-433.
- Galuh Amithya Pradipta, 2011: 15)
- Ginting, E. S. 2021 Penguatan literasi di era digital. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 35-38). FBS Unimed Press.
- Hadits diriwayatkan oleh Abu Dawud dalam sunan-Nya *Amalan Yang pertama kali dihisab di hari kiamat adalah Salat* (HR. Abu Dawud)
- Hanafi. 2005. *Penuntun Salat Lengkap*. Jakarta : Bintang Indonesia.

Hayati, Fitroh. 2018. Pendidikan Karakter Berbasis Islam. *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam* 7.1 .

Hayati, Miratul. 2021. Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai- Nilai Keislaman untuk TK/RA. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.1

Hermawan, Risdianto. 2018. Pengajaran Salat Pada Anak Usia Dini Perspektif Hadis Nabi Muhammad Saw. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 23.2.

Jaya I. Made Laut Mertha. 2020. *Metode Kuantitatif dan kualitatif. Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.

Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), (*Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka*).

Khofifah, Evi Nur, and Siti Mufarochah. 2022. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2.2 :60-65.

Lilis Sumaryanti, 2018. *Membudayakan Literasi Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Mendongeng*. Al-asasiyyah : Journal Basic Of Education, Vol.03, No.01.

M. Chabib Thoha, Kapita Selekt...,

Marwany, Pendidikan literasi anak usia dini meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berpikir anak, 2020. Jakarta:Hijaz pustaka Mandiri.

Nurmukjizat, Masayu. 2022Pengaruh Metode Bercerita Tema Islami Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Kelompok B Paud Sultan Agung 1 Ilir Palembang”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol.4 No.4. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Muthmainnah dkk. 2022. Penerapan Media Audio Visual Untuk Mengenalkan Nilai Akhlak Pada Anak di TK Al-Hidayah Aceh Selatan. *Jurnal Pendidikan Volume* 11 No 3.

Meilasari, Devi. 2015. *Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aisiyyah Di Labuhan Batu*:Bandar Lampung.

Meilasari, Devi. 2020. *Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aisyiyah Di Labuhan Batu*. Bandar Lampung:CV Lampung

Miratul, Hayati. 2012. Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai-Nilai Keislaman untuk TK/RA. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.1: 457-472.

Miratul, Hayati. 2021. *Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai-Nilai Keislaman untuk TK/RA. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.1.

Mulyani, D., Inten, D. N., & Aziz, H. 2022. *Bercerita Seraya Berkarya untuk Menumbuhkan Literasi Anak Usia Dini..Vol 6(6)*. 6452.

Mulyani, D., Inten, D. N.,& Aziz, H. (2022). *Bercerita Seraya Berkarya Menumbuhkan Literasi Anak Usia Dini*

Muzayyin Arifin, 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Naim, Ngainun. 2020. Pluralisme Sebagai Jalan Pencerahan Islam: Telah Pemikiran M. Dawam Rahardjo. *Jurnal Salam* 15.2.

Nami Kalina, Dwi. 2018. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Tk B Usia 5-6 Tahun Melalui Digital Storytelling Di Tk Apple Kids Salatiga Semester I Tahun Ajaran 2017/ 2018,*JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12, No. 1.

Ngainun, Naim. 2012. Pluralisme sebagai jalan pencerahan islam: Telaah pemikiran M. Dawam Rahardjo.*Jurnal Salam* 15.2.

Nurasih, Wiji, Mhd Rasidin, and Doli Witro. 2020. Islam dan Etika Bermedia Sosial Bagi Generasi Milenial: Telaah surat al-'Asr.Al-Mishbah: *Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 16.1.

Nurhayati, Eti. 2016. Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Bagi Anak Usia Dini. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* 2.2

Nurhayati, Eti. 2022. Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Bagi Anak Usia Dini. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* 2.2

Permendikbud 137/2014 dengan Permendikbud 146/2014 Perkembangan Anak Usia 5-6 tahun.

Rita Kurnia dkk, Pengaruh Buku Cerita Rakyat Melayu Riau terhadap Kemampuan Literasi Budaya Anak Usia Dini, (2023) . *Jurnal Obsesi:*

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(3), 3253-3265.
[10.31004/obsesi.v7i3.4441](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4441)

Rohmati F, Annisa. 2013. *Kegiatan Membaca Buku Cerita Dalam Pengembangan Kemampuan Literasi Dasar Anak Usia Dini*. 2013, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sardila, Vera. 2015. Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi : Sebuah Upaya Membangun. *Jurnal Pemikiran Islam* 40, No.2.

STTPA. (2014) *Permendikbud_137_14 Kelompok Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Usia 5-6 Tahun*.

Sudjana, Nana. 2008. *Penelitian dan Penilaian*, (Bandung: Sinar Baru).

Sugiyono. (2013) . *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta).

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sulaiman, ardianti dan selviana, 2016. *Tingkat Pencapaian Perkembangan Nilai Agama Dan Moral*.

Sumber: Data Dokumentasi TK Negeri 5 Banda Aceh, Oktober 2023

Susanto, Ahmad. 2022. *Perkembangan anak usia dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Jakarta: (Kencana prenadamedia gruop).

Suyono, S., Harsiati, T., & Wulandari, I. S. Implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, (2017). 26(2), 116-123.

Syamsiyah, N., & Hardiyana, A. Implementasi Metode Bercerita sebagai Alternatif Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1197-1211.

Yusuf T, Muhammad. 2015. Literasi Pengetahuan Dan Implikasinya Terhadap Keterampilan Menulis,” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 18, No.2.

Zati, V. D. A. 2018. Upaya untuk meningkatkan minat literasi anak usia dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 4(1).



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-10287/Un.08/FTK/Kp.07.6/09/2023

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 28 Maret 2023
- MEMUTUSKAN**
- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
1. Muthmainnah, M.A
2. Hijriati, M.Pd.I
- Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi
- Nama : Mawaddah Mufidah Siregar
- NIM : 190209007
- Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- Judul Skripsi : Penerapan Literasi Dalam Memperkenalkan Nilai-nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini Di Tk Negeri 5 Tibang Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.



Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 08 September 2023

An. Rektor
Dekan

Safri Suluk

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin-ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11409/Un.8/FTK.1/TL.00/10/2023

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Sekolah TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MAWADDAH MUFIDAH SIREGAR / 190209007**

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : Darussalam Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penerapan Literasi Untuk Memperkenalkan Nilai-nilai Keislaman Pada Anak Di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Oktober 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 November
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TKNEGERI 5 KOTA BANDA ACEH

Alamat : Jln. Tengku Meurah, Lr. Usman Desa Tibang, Kecamatan Syiah Kuala
Kota Banda Aceh Kode Pos 23114, e-mail tknegeri5kotabandaaceh@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 089 / TKN.5/XI/2023

Assalamualaikum Wr Wb

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan nomor Surat : B-11409/Un.8/FTK.1/TL.00/10/2023 yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TK Negeri 5 Kota Banda Aceh menerangkan bahwa :

Nama : **MAWADDAH MUFIDAH SIREGAR**
NIM : 190209007
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan Penelitian guna penyusunan skripsi dan telah melaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2023 s/d 28 Oktober 2023 dengan judul skripsi “Pengaruh Literasi Dalam Memperkenalkan Nilai-nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh”

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Banda Aceh, 17 November 2023
Kepala TK Negeri 5 Kota Banda Aceh



MARWIYAH S.Pd
NIP : 196601021986022001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 296 /Un.08/Kp.PIAUD/10/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Validasi Instrumen*

Kepada Yth,
Ibu Lina Amelia, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,
Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka
Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk
melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Mawaddah Mufidah Siregar
Nim : 190209007
Judul : Pengaruh Literasi Dalam Memperkenalkan Nilai-nilai
Keislaman Pada Anak Usia Dini Di TK Negeri 5
Tibang Banda Aceh
Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami
haturkan terima kasih.

Banda Aceh, 19 Oktober 2023
Ketua Prodi PIAUD,


Heliati Fajriah

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
Pengaruh Literasi Dalam Memperkenalkan Nilai-nilai Keislaman Pada
Anak Usia Dini Di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh

Nama Sekolah : TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh
 Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
 Penulis : Mawaddah Mufidah Siregar
 Nama Validator : Lina Amalia, M.Pd
 Pekerja Validator : Dosen

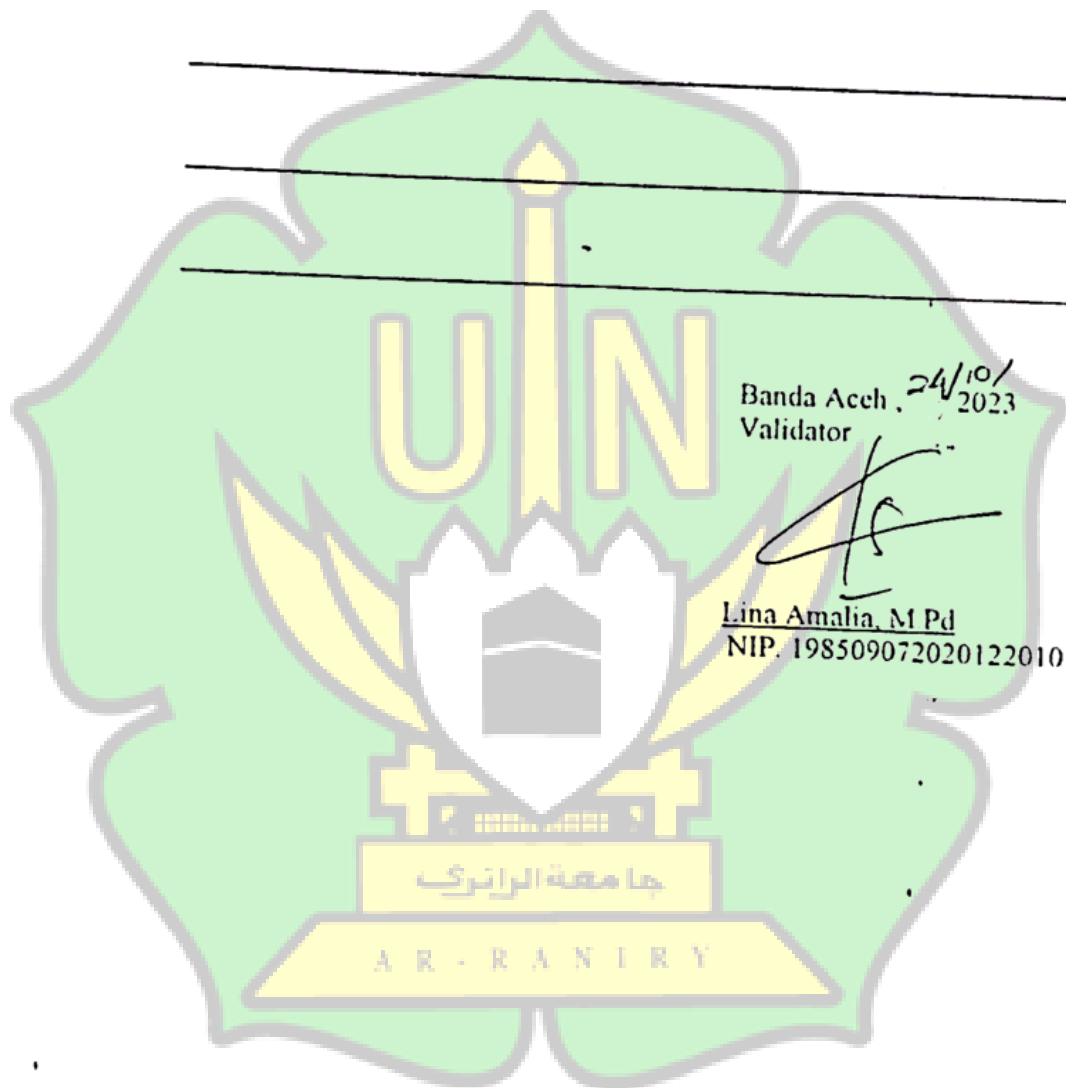
A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian
1	FORMAT	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas ③ 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan urutan letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian ada besar sudah teratur ③ 3. Seluruhnya sudah teratur
	4. Keragaman penggunaan jenis ukuran dan jenis	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama ③ 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menggunakan format penyusunan yang besar 2. Hanya beberapa bagian yang menggunakan format penyusunan yang besar ③ 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menggunakan format penyusunan yang benar

D. Komentor dan Saran



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/ Minggu : V

Tema / Sub Tema : Ibadahku / Salat

Kelompok Usia : B/ 5-6

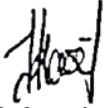
Hari / Tanggal :

Kompetensi Dasar	Muatan Materi	Kegiatan Pembelajaran	Nilai-nilai Karakter	Alat / Sumber belajar	Penilaian Perkembangan Anak			
					BB	MB	BSH	BSB
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap terhadap aturan sehari-hari terhadap aturan sehari-hari (2.6) - Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (4.10-3.10)	- mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) (Sosem B.2) - (Bahasa b.3)	I. KEGIATAN AWAL (45 Menit) - Baris berbaris, salam, doa, nyanyi	- Disiplin - Rasa ingin tahu	Guru anak				
		- P. tugas : Menceritakan buku tentang sholat dan bercakap-cakap tentang sholat		Anak Alat peraga				

- Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (4.15-3.15) - Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media(4.3-3.3) - Menyelesaikan masalah sehari hari secara kreatif (4.5-3.5) - Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (2.1) - Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (4.15-33.15)	- Menyebutkan simbol simbol huruf yang dikenal (C.1) - Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan (F.motorik B.3) - Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung (kog C.2) - Mengatur diri sendiri (sosem B.3) - Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar (Seni B.1)	II. KEGIATAN INTI (±60 menit) ➢ Kelompok 1 P.tugas: mengkolase kata salat ➢ Kelompok 2 P.tugas : mencocokkan nama dengan waktu salat ➢ Kelompok 3 P.tugas: menulis jumlah rakaat III. ISTIRAHAT/MAKAN (±30 menit) - Bernyanyi, cuci tangan, doa sebelum dan sesudah makan - Bermain IV. KEGIATAN AKHIR (±30 menit) - P. Tugas: bernyanyi lagu kalimat thoyyibah - Evaluasi - Tanya jawab tentang kegiatan hari ini - Berdoa, nyanyi, pulang	mandiri Mandiri mandiri Disiplin Mandiri Mandiri	pensil Pensil pensil Bekal Alat bermain Guru anak				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

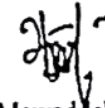
Mengetahui
Banda Aceh, 2023

Guru Wali kelas



Khairunnisak, S.Pd
NIP.198308222008012001

Peneliti



Mawaddah Mufidah Siregar
NIM.190209007



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/ Mingguan : V

Tema / Sub Tema : Ibadahku/Wudhu

Kelompo Usia : B/ 5-6

Hari / Tanggal :

Kompetensi Dasar	Muatan Materi	Kegiatan Pembelajaran	Nilai –nilai Karakter	Alat / Sumbe belajar	Penilaian Perkembangan Anak			
					BB	MB	BSH	BSB
- Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap terhadap aturan sehari hari terhadap aturan sehari hari (2.6) - Menunjukan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (4.10-3.10)	- mentaati aturan kelas (kegiatan,aturan) (Sosem B.2) - (Bahasa b.3)	I. KEGIATAN AWAL (45 Menit) - Baris berbaris, salam, doa, nyanyi	Disiplin	Guru anak				
		- P.tugas : Menceritakan buku tentang sholat dan bercakap cakap tentang sholat	Rasa ingin tahu	Anak Alat peraga				

		II. KEGIATAN INTI (+60 menit)							
- Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (4.15-3.15) - Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (4.3-3.3) - Memiliki perbendaharaan kata, serta mengenalkan persiapan membaca, menulis dan berhitung (3.1-3.8) - Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (2.1) - Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (4.15-3.15)	- Menyebutkan simbol simbol huruf yang dikenal (C 1) - Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan (F motorik B 3)	➢ Kelompok 1 P tugas : menyusun kata wudhu ➢ Kelompok 2 P tugas : mewarnai gambar orang sedang berwudhu (pada gambar terdapat yang tidak berwudhu tidak boleh diwarnai) ➢ Kelompok 3 P tugas : bermain peran (menceritakan kembali urutan wudhu)	mandiri	penul					
	Berkomunikasi secara lisan (Bahasa B 3)		Mandiri	Pensil					
	- Mengatur diri sendiri (sosem B 3)		mandiri	pensil					
			Disiplin	Bekal					
		III. ISTIRAHAT/MAKAN (+30 menit)							
		- Bernyanyi, cuci tangan, doa sebelum dan sesudah makan - Bermain	Mandiri	Guru anak					
		IV. KEGIATAN AKHIR (+30 menit)							
		- P. Tugas: bernyanyi lagu kalimat thoyyibah - Evaluasi	Mandiri						

Mengetahui
Banda Aceh, 2023

Guru Wali kelas



Khairunnisak, S.Pd
NIP.198308222008012001

Peneliti



Mawaddah Mufidah Siregar
NIM.190209007



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/ Mingguan : I/

Tema / Sub Tema : Ibadahku/Shalat

Kelompo Usia : B/ 5-6

Hari / Tanggal :

Kompetensi Dasar	Muatan Materi	Kegiatan Pembelajaran	Nilai –nilai Karakter	Alat / Sumbe belajar	Penilaian Perkembangan Anak			
					BB	MB	BSH	BSB
- Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap terhadap aturan sehari hari terhadap aturan sehari hari (2.6) - Menunjukan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (4.10-3.10)	- mentaati aturan kelas (kegiatan.aturan) (Sosem B.2) - (Bahasa b.3)	I. KEGIATAN AWAL (45 Menit) - Baris berbaris, salam, doa, nyanyi	Disiplin	Guru anak				
		- P.tugas : Menceritakan buku tentang sholat dan bercakap cakap tentang sholat	Rasa ingin tahu	Anak Alat peraga				

- Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (4.15-3.15) - Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (4.5-3.5) - Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (4.3-3.3) - Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (2.1) - Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (4.15-3.15)	- Menyebutkan simbol simbol huruf yang dikenal (C.1) - Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung (kog C.2) - Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan (F motorik B.3) - Mengatur diri sendiri (sosem B.3) - Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar (Seni B.1)	II. KEGIATAN INTI (+60 menit) ➤ Kelompok 1 P tugas: mengkolase nama-nama shalat sesuai dengan urutannya ➤ Kelompok 2 P tugas: menghubungkan nama shalat wajib sesuai rakaat ➤ Kelompok 3 P tugas: menyusun kartu huruf menjadi nama-nama shalat III. ISTIRAHAT MAKAN (+30 menit) - Bernyanyi, cuci tangan, doa sebelum dan sesudah makan - Bermain IV. KEGIATAN AKHIR (+30 menit) - P. Tugas: bernyanyi lagu kalimat thoyyibah - Evaluasi - Tanya jawab tentang kegiatan hari ini - Berdoa, nyanyi, pulang	mandiri Mandiri mandiri Disiplin Mandiri Mandiri	Biji-bijian /manik-manik Pensil pensil Bekal Alat bermain Guru anak		
--	--	--	--	---	--	--

Mengantar
Bandar Aceh, 2021

Guru Wali kelas


Khairunnisak, S.Pd
NIP. 198308222008012001

Peneliti


Maswadah Masfalah Siregar
NPM. 190209007



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/ Mingguan : I/

Tema / Sub Tema : Ibadahku / Shalat

Kelompo Usia : B/ 5-6

Hari / Tanggal :

Kompetensi Dasar	Muatan Materi	Kegiatan Pembelajaran	Nilai –nilai Karakter	Alat / Sume belajar	Penilaian Perkembangan Anak			
					BB	MB	BSH	BSB
- Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap terhadap aturan sehari hari terhadap aturan sehari hari (2.6) - Menunjukan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (4.10-3.10)	- mentaati aturan kelas (kegiatan,aturan) (Sosem B.2) - (Bahasa b.3)	I. KEGIATAN AWAL (45 Menit)						
		- Baris berbaris, salam, doa, nyanyi - P.tugas : Menceritakan buku tentang shalat dan bercakap cakap tentang shalat	- Disiplin - Rasa ingin tahu	- Guru anak - Anak - Alat peraga				

- Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (4.15-3.15) - Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media(4.3-3.3) - Menyelesaikan masalah sehari hari secara kreatif (4.5-3.5) - Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (2.1) - Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (4.15-33.15)	- Menyebutkan simbol simbol huruf yang dikenal (C.1) - Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan (F.motorik B.3) - Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung (kog C.2) - Mengatur diri sendiri (sosem B.3) - Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar (Seni B.1)	II. KEGIATAN INTI (+60 menit) ➤ Kelompok 1 P.tugas: menebalkan huruf nama-nama sholat yang ada gambar waktu sholat ➤ Kelompok 2 P .tugas : Memberi lingkaran yang ada huruf shalat wajib ➤ Kelompok 3 P .tugas: mewarnai gambar buah manggis yang terdapat jumlah bilangan shalat wajib III.ISTIRAHAT/MAKAN (±30 menit - Bernyanyi, cuci tangan,doa sebelum dan sesudah makan - Bermain IV. KEGIATAN AKHIR (±30 menit) - P. Tugas: bernyanyi lagu kalimat thoyyibah	mandiri Mandiri mandiri Disiplin Mandiri Mandiri	pensil Pensil pensil Bekal Alat bermain Guru anak				
--	--	---	--	---	--	--	--	--

Mengetahui
Banda Aceh, 2023

Guru Wali kelas


Khairunnisak, S Pd
NIP.198308222008012001

Peneliti


Mawaddah Mufidah Siregar
NIM.190209007

Kepala Tk Negeri 5 kota Banda Aceh


Marwiyah, S Pd
NIP.19660102.1986012001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester/ Minggu : I/

Tema / Sub Tema : Ibadahku/shalat

Kelompo Usia : B/ 5-6

Hari / Tanggal :

Kompetensi Dasar	Muatan Materi	Kegiatan Pembelajaran	Nilai -nilai Karakter	Alat /Sumber belajar	Penilaian Perkembangan Anak			
					BB	MB	BSH	BSB
- Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap terhadap aturan sehari hari terhadap aturan sehari hari (2.6) - Menunjukan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (4.10-3.10)	- mentaati aturan kelas (kegiatan,aturan) (Sosem B.2) - (Bahasa b.3)	I. KEGIATAN AWAL (45 Menit) - Baris berbaris, salam, doa, nyanyi - P.tugas : Menceritakan buku tentang sholat dan bercakap cakap tentang sholat	Disiplin Rasa ingin tahu	Guru anak Anak Alat peraga				

- Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (4.15-3.15) - Menyelesaikan masalah sehari hari secara kreatif (4.5-3.5) - Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media(4.3-3.3) - Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (2.1) - Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (4.15-33.15)	- Menyebutkan simbol simbol huruf yang dikenal (C.1) - Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung (kog C.2) - Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan (F.motorik B.3) - Mengatur diri sendiri (sosem B.3) - Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar (Seni B.1)	II. KEGIATAN INTI (±60 menit) ➢ Kelompok 1 P.tugas: melengkapi kata shalat wajib misalnya (S _ B U H) ➢ Kelompok 2 P .tugas : finger painting nama-nama shalat ➢ Kelompok 3 P .tugas : menyusun kartu huruf menjadi nama-nama shalat III. ISTIRAHAT/MAKAN (±30 menit) - Bernyanyi, cuci tangan,doa sebelum dan sesudah makan - Bermain IV. KEGIATAN AKHIR (±30 menit) - P. Tugas: bernyanyi lagu kalimat thoyyibah - Evaluasi - Tanya jawab tentang kegiatan hari ini - Berdoa, nyanyi, pulang	mandiri Mandiri mandiri Disiplin Mandiri Mandiri	Kertas origami Kartu huruf Pensil Lem fox Bekal Alat bermain Guru anak				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Banda Aceh, 2023

Guru Wali kelas



Khairunnisak, S.Pd
NIP.198308222008012001

Peneliti



Mawaddah Mufidah Siregar
NIM.190209007



LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN ANAK
PENGARUH LITERASI DALAM MEMPERKENALKAN NILAI-NILAI
KEISLAMAN PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI 5 TIBANG
BANDA ACEH

Nama Anak : Andi Aska Rafasya
 Nama Sekolah : TK Negeri 5 Banda Aceh
 Kelas/ Semester : B3 / satu
 Hari/ Tanggal : Selasa, 24 Oktober 2023

A. Petunjuk

Jawaban diberikan kolom kriteria penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Keterangan kriteria sebagai berikut :

B. Lembar Observasi Penilaian Anak

No	Indikator	Keterangan	Ceklis
1.	Menyimak dan merespon guru saat dibacakan buku cerita tentang <i>Asyiknya Aku Berwudhu</i>	Anak tidak fokus mendengarkan cerita sehingga tidak bisa menjawab pertanyaan dari isi cerita yang diberikan guru saat dibacakan buku <i>Asyiknya Aku Berwudhu</i>	✓
		Anak menyimak setengah perjalanan dari cerita dan merespon hanya setengah isi cerita. Dari 4 pertanyaan hanya 2 yang sanggup anak jawab sesuai isi cerita buku <i>Asyiknya Aku Berwudhu</i>	
		Anak merespon pertanyaan dari guru sesuai dengan isi cerita dari 4 pertanyaan hanya 1 yang tidak terjawab oleh anak saat dibacakan buku <i>Asyiknya Aku Berwudhu</i>	
		Anak merespon dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan isi cerita saat dibacakan buku <i>Asyiknya Aku Berwudhu</i>	

2.	Kemampuan Anak mengenal waktu dan jumlah rakaat Ibadah shalat wajib berdasarkan buku <i>Mengenal Syahadat dan Shalat</i>	Anak belum mampu menyebutkan waktu dan jumlah rakaat Ibadah shalat wajib setelah mendengarkan buku <i>Mengenal Syahadat dan Shalat</i>	
		Anak mulai mampu menyebutkan waktu dan jumlah rakaat shalat wajib tapi masih menyebutkan 3 waktu shalat saja berdasarkan buku <i>Mengenal Syahadat dan Shalat</i>	✓
		Anak sudah mampu menyebutkan waktu dan jumlah rakaat shalat wajib secara lengkap tetapi masih belum berurutan berdasarkan buku <i>Mengenal Syahadat dan Shalat</i> , masih membutuhkan bantuan guru	
		Anak sangat mampu menyebutkan waktu dan jumlah rakaat shalat wajib secara lengkap dan berurutan berdasarkan buku <i>Mengenal Syahadat dan Shalat</i> tanpa adanya bantuan dari guru	
3.	Anak mampu mempraktikkan kegiatan Ibadah shalat sesuai dengan ajaran agamanya setelah mendengarkan bahan bacaan buku <i>Shalat 5 Waktu</i>	Anak hanya mampu mengetahui gerakan shalat 2-3 gerakan saja setelah mendengarkan bahan bacaan buku <i>Shalat 5 Waktu</i>	✓
		Anak sudah mampu melakukan praktik gerakan shalat tetapi masih tertukar-tukar setelah mendengarkan bacaan buku <i>Shalat 5 Waktu</i>	

	Anak sudah mampu mempraktikkan gerakan shalat walaupun lambat mencontoh dari teman-temannya beberapa kali tetapi sudah semuanya benar setelah mendengarkan bacaan buku <i>Shalat 5 Waktu</i>	
	Anak sangat mampu mempraktikkan gerakan shalat dengan sempurna sesuai dengan urutannya setelah mendengarkan buku bacaan <i>Shalat 5 Waktu</i> tanpa bantuan guru	

Mengetahui Kepala Sekolah



Marwiyah S.Pd
NIP. 196601021986012001

Bandar Aceh, 2023

Observer
Guru/Guru Kelas

Khalurnisak S.Pd
NIP. 197806262008012002



LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN ANAK
PENGARUH LITERASI DALAM MEMPERKENALKAN NILAI-NILAI
KEISLAMAN PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI 5 TIBANG
BANDA ACEH

Nama Anak : Andi Azka Rafasya
 Nama Sekolah : TK Negeri 5 Kota Banda Aceh
 Kelas/ Semester : B3 / Semester I
 Hari/ Tanggal : Sabtu / 28-10-2023

A. Petunjuk

Jawaban diberikan kolom kriteria penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Keterangan kriteria sebagai berikut :

B. Lembar Observasi Penilaian Anak

No	Indikator	Keterangan	Ceklis
1.	Menyimak dan merespon guru saat dibacakan buku cerita tentang <i>Asyiknya Aku Berwudhu</i>	Anak tidak fokus mendengarkan cerita sehingga tidak bisa menjawab pertanyaan dari isi cerita yang diberikan guru saat dibacakan buku <i>Asyiknya Aku Berwudhu</i>	
		Anak menyimak setengah perjalanan dari cerita dan merespon hanya setengah isi cerita. Dari 4 pertanyaan hanya 2 yang sanggup anak jawab sesuai isi cerita buku <i>Asyiknya Aku Berwudhu</i>	
		Anak merespon pertanyaan dari guru sesuai dengan isi cerita dari 4 pertanyaan hanya 1 yang tidak terjawab oleh anak saat dibacakan buku <i>Asyiknya Aku Berwudhu</i>	✓
		Anak merespon dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan isi cerita saat dibacakan buku <i>Asyiknya Aku Berwudhu</i>	

2.	Kemampuan Anak mengenal waktu dan jumlah rakaat Ibadah shalat wajib berdasarkan buku <i>Mengenal Syahadat dan Shalat</i>	Anak belum mampu menyebutkan waktu dan jumlah rakaat Ibadah shalat wajib setelah mendengarkan buku <i>Mengenal Syahadat dan Shalat</i>	
		Anak mulai mampu menyebutkan waktu dan jumlah rakaat shalat wajib tapi masih menyebutkan 3 waktu shalat saja berdasarkan buku <i>Mengenal Syahadat dan Shalat</i>	
		Anak sudah mampu menyebutkan waktu dan jumlah rakaat shalat wajib secara lengkap tetapi masih belum berurutan berdasarkan buku <i>Mengenal Syahadat dan Shalat</i> , masih membutuhkan bantuan guru	
		Anak sangat mampu menyebutkan waktu dan jumlah rakaat shalat wajib secara lengkap dan berurutan berdasarkan buku <i>Mengenal Syahadat dan Shalat</i> tanpa adanya bantuan dari guru	✓
3.	Anak mampu mempraktikkan kegiatan Ibadah shalat sesuai dengan ajaran agamanya setelah mendengarkan bahan bacaan buku <i>Shalat 5 Waktu</i>	Anak hanya mampu mengetahui gerakan shalat 2-3 gerakan saja setelah mendengarkan bahan bacaan buku <i>Shalat 5 Waktu</i>	
		Anak sudah mampu melakukan praktik gerakan shalat tetapi masih tertukar-tukar setelah mendengarkan bacaan buku <i>Shalat 5 Waktu</i>	

	Anak sudah mampu mempraktikkan gerakan shalat walaupun lambat mencontoh dari teman-temannya beberapa kali tetapi sudah semuanya benar setelah mendengarkan bacaan buku <i>Shalat 5 Waktu</i>	✓
	Anak sangat mampu mempraktikkan gerakan shalat dengan sempurna sesuai dengan urutannya setelah mendegarkan buku bacaan <i>Shalat 5 Waktu</i> tanpa bantuan guru	

Mengetahui Kepala Sekolah

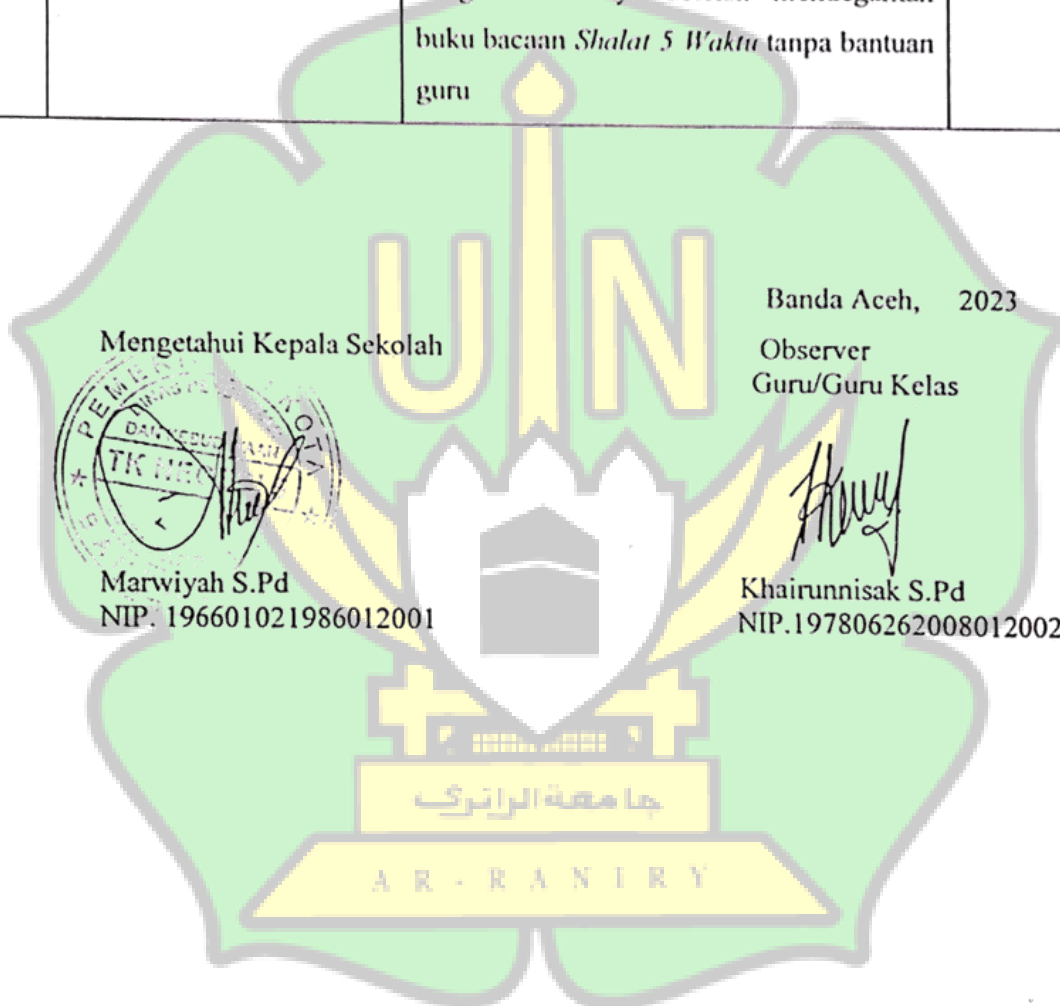


Marwiyah S.Pd
NIP. 196601021986012001

Banda Aceh, 2023

Observer
Guru/Guru Kelas

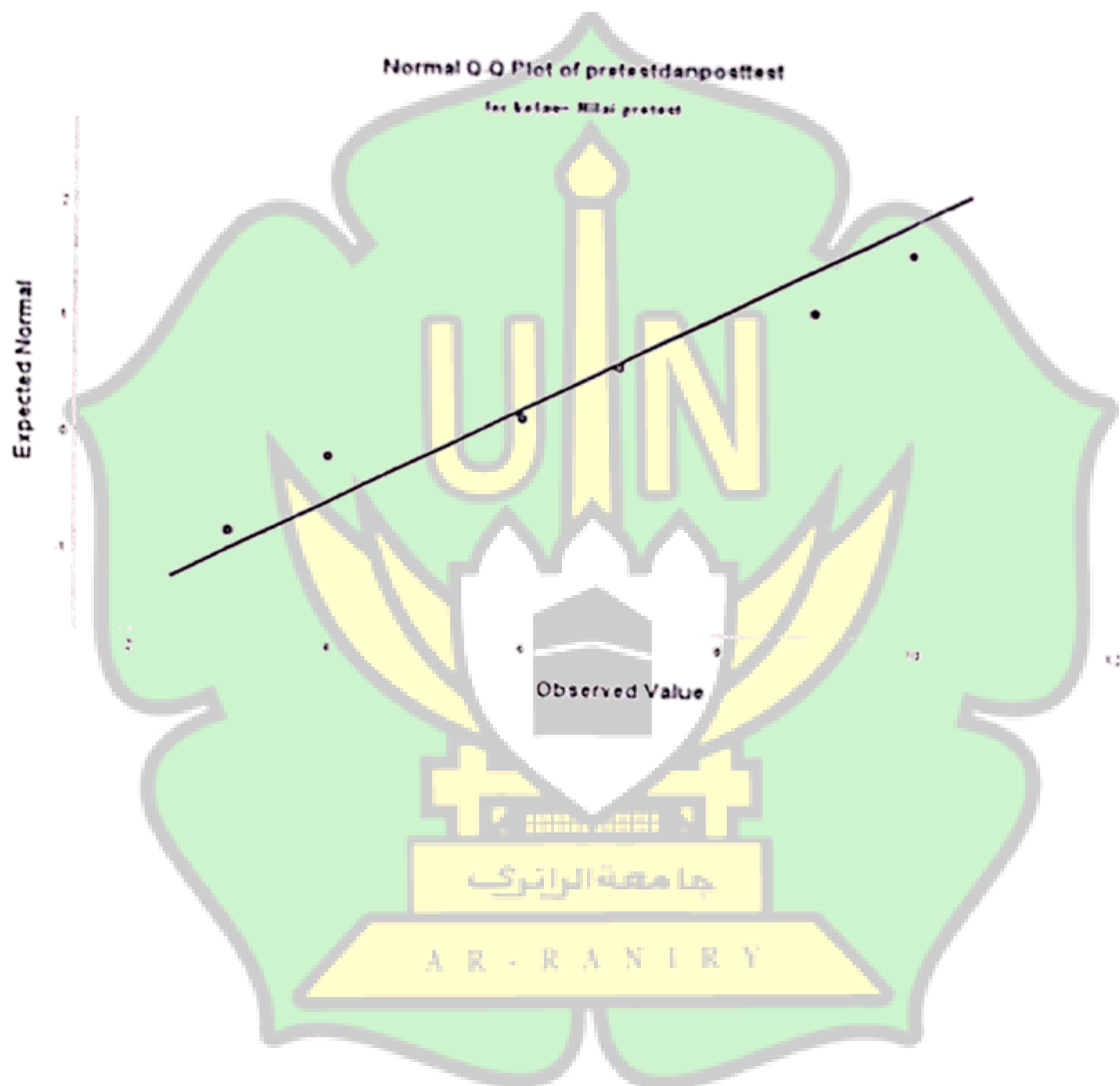
Khairunnisak S.Pd
NIP.197806262008012002



Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretestdanposttest	Nilai pretest	.199	17	.073	.865	17	.018
	Nilai Posttes	.231	17	.016	.843	17	.008

a. Lilliefors Significance Correction



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DOKUMENTASI



Gambar 1
Pretest Hari Pertama Pada Tanggal 24 Oktober



Gambar 2
Treatment I Tanggal 25 Oktober 2023



Gambar 3
Treatment II Tanggal 26 Oktober 2023



Gambar 4
Treatment III Tanggal 27 Oktober 2023



Gambar 5
 Postest Tanggal 28 Oktober 2028

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mawaddah Mufidah Siregar
Tempat/Tanggal Lahir : Malaysia, 14 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kebangsaan dan Suku : Indonesia/Batak Mandailing
Alamat : Link.VI Pasar Sibuhuan
Pekerjaan : Mahasiswi

B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Dra.Irwan Soleh Siregar
Nama Ibu : Nur Asiah Nasution
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Mengurus Rumah Tangga
Alamat Orangtua : Link.VI Pasar Sibuhuan, Sumatera Utara

C. Riwayat Pendidikan

SD : MIN Sibuhuan, Sumatera Utara
SMP : MTsS Ponpes Al-Mukhlisin Sibuhuan
SMA : MA Ponpes Al-Mukhlisin Sibuhuan